



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
NASIONAL PADA KEBIJAKAN PROGRAM BANGGA KENCANA
DALAM MENEKAN ANGKA UNMET NEED DI KECAMATAN
SENAPELAN KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S.Sos)*

*Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



AGUNG DWI ANANDA
12070510751

PROGRAM S1

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

T.A 2024 M/ 1445 H



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Agung Dwi Ananda
 : 12070510751
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Strategi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional
 Pada Kebijakan Program Bangga Kencana Dalam Menekan Angka
 Unmet Need Di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

**DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING**

Weni Puji Hastuti, S. Sos, MKP
NIP. 19810505 200604 2 006

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Hi. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Administrasi Negara

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Undang-Undang

Nama
 Npm
 Program Studi
 Fakultas
 Judul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Agung Dwi Ananda
 NIM : 12070510751
 Jurusan : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul skripsi : Strategi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Pada Kebijakan Program Bangga Kencana Dalam Menekan Angka Unmet Need Di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.
 Tanggal Ujian : Rabu, 19 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua penguji
 Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si
 NIP. 19760910 200901 2 003

Penguji I
 Ratna Dewi, S.Sos, M.Si
 NIP. 19811030 200710 2 004

Penguji II
 Devi Deswimar, S.Sos, M.Si
 NIK. 130 411 027

Sekretaris
 Vima Museliza, SE, M.Si
 NIK. 130 712 073

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta
 Nama
 NIM
 Jurusan
 Fakultas
 Judul skripsi
 Tanggal Ujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agung Dwi Ananda

NIM : 12070510751

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 24 September 2001

Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Administrasi Negara

~~Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya*:

Strategi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana
 Nasional Rada Kebijakan Program Bangga Kencana Dalam
 Menekan Angka Unmet Need Di Kecamatan Senapeian
 Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan


 AGUNG DWI ANANDA
 NIM : 12070510751

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

STRATEGI BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL PADA KEBIJAKAN PROGRAM BANGGA KENCANA DALAM MENEKAN ANGKA *UNMET NEED* DI KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU

Oleh :

AGUNG DWI ANANDA
NIM 12070510751

Sebuah negara akan mengalami kesulitan ketika memiliki populasi yang tidak terkendali, terutama negara berkembang. Tujuan program Bangga Kencana adalah untuk mencapai pemerataan dalam mengurangi laju pertumbuhan penduduk di seluruh Indonesia dengan menerapkan rencana untuk mengurangi tingkat kebutuhan yang tidak terpenuhi (*Unmet Need*). Tujuan utamanya adalah untuk menekan angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan teori Strategi menurut Mulgan (mencakup 5 indikator, yakni 1.Tujuan, 2.Lingkungan, 3.Pengarahannya, 4.Tindakan and 5.Pembelajaran. Hasil penelitian ini yakni strategi pengendalian penduduk pada angka *Unmet Need* dengan strategi menekan angka *Unmet Need* dapat disimpulkan bahwa strategi yang dibuat sudah cukup layak untuk menghadapi permasalahan pengendalian penduduk hal ini terbukti bahwa sebelum adanya strategi Program Bangga Kencana ini *Unmet Need* mengalami penurunan dalam 3 bulan terakhir sekitar 13,22% dan sekarang turun menjadi 12,29%. Faktor Penghambat merupakan faktor yang kurang dari segi Ketersediaan Fasilitas, dan Kerjasamanya masyarakat dalam mengikuti Program Bangga Kencana, sedangkan Faktor Pendukung adalah faktor yang berasal dari, SDM, organisasi, sistem dan budaya.

Kata Kunci : Strategi, BKKBN, Program Bangga Kencana, *Unmet Need*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE STRATEGY OF THE NATIONAL POPULATION AND FAMILY PLANNING AGENCY ON THE PROUD KENCANA PROGRAM POLICY IN REDUCING THE UNMET NEED RATE IN THE SENAPELAN SUB-DISTRICT OF PEKANBARU CITY.

By :

AGUNG DWI ANANDA

NIM 12070510751

A country will experience difficulties when it has an uncontrolled population, especially a developing country. The goal of the Bangga Kencana program is to achieve equity in reducing the rate of population growth throughout Indonesia by implementing a plan to reduce the rate of unmet need. The main objective is to reduce the Unmet Need rate in Senapelan Sub-district. This research uses descriptive qualitative research methods. Based on the theory of Strategy according to Mulgan (includes 5 indicators, namely 1.Purpose, 2.Environment, 3.Direction, 4.Action and 5.Learning. The results of this study, namely the population control strategy on the Unmet Need rate with a strategy to reduce the Unmet Need rate, can be concluded that the strategy made is feasible enough to deal with population control problems, this is evident that before the Bangga Kencana Program strategy, Unmet Need has decreased in the last 3 months by around 13.22% and has now dropped to 12.29%. Inhibiting factors are factors that are lacking in terms of availability of facilities, and community cooperation in participating in the Bangga Kencana Program, while supporting factors are factors that come from human resources, organization, systems and culture.

Keyword: Strategy, Riau Province BKKBN, Bangga Kencana Program, Unmet Need



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas semua nikmat, rahmat, dan hidayah yang terlimpahkan, nikmat kecukupan, dan kesenangan serta wujud doa, ujian, cobaan, dan teguran-Mu sehingga dengan melalui semua itu penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Strategi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Pada Kebijakan Program Bangga Kencana Dalam Menekan Angka *Unmet Need* Di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru”**.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan dapat terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Irwan Jaya dan Ibunda Ernis Markanin, yang sangat penulis cintai dan hormati, atas doa restu, kasih sayang, dukungan yang diberikan kepada penulis tanpa henti. Penulis juga berterima kasih kepada Saudari Miranti Hanggani, S.Pd., atas semangat dan dukungannya yang tak pernah putus. Terakhir, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr Hj. Juliana, SE,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Khairunsyah Purba, S.Sos, M. Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Mashuri, M.A, selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi semangat dan dukungan.
11. Ibu Weni Puji Hastuti, S.Sos., M.KP selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu serta memberikan masukan, nasihat dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
12. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang membantu saya dalam bidang administratif sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Ibu Susi Artuti Erda Dewi, S.Sos.,M.Si. yang telah membantu melakukan penelitian, memotivasi dan memberikan nasehat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14. Ibu Mardalena Wati Yulia, M.Si Sebagai Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau yang telah membantu melakukan penelitian, memotivasi dan memberikan nasehat.
15. Bapak Supriyadi, S.Pd, M.Sc. Sebagai Kepala Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi BKKBN Provinsi Riau yang telah membantu melakukan penelitian, memotivasi dan memberikan nasehat
16. Bapak Remon Hendra, S.Sos., M.Si. Sebagai Perwakilan Kepala Sub Bidang Pelatihan Penelitian dan Pengembangan BKKBN Provinsi Riau yang telah membantu melakukan penelitian, memotivasi dan memberikan nasehat
17. Bapak Arselan Syarif, S.E. Sebagai Sub Koordinator Keuangan & BMN BKKBN Provinsi Riau yang telah membantu melakukan penelitian, memotivasi dan memberikan nasehat
18. Ibu Tresnawati, S.Sos. Sebagai Sub Koordinator Advokasi dan KIE BKKBN Provinsi Riau yang telah membantu melakukan penelitian, memotivasi dan memberikan nasehat
19. Ibu Ratih Nur Rahmadani, S.Farm.Apt. Sebagai Kepala Tim Kerja Hukum, Kepegawaian, Umum, dan Pelayanan Publik beserta Anggota Tim yang telah membantu melakukan penelitian, memotivasi dan memberikan nasehat
20. Ibu Eko Prima Ningsih, S.Pd & Ibu Intan Kumala Dewi, S.I.Kom., M.I. Kom. Sebagai PKB Kecamatan Senapelan yang telah membantu melakukan penelitian, memotivasi dan memberikan nasehat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Bapak Sang Putu Ra Hafizt, S.I.Kom. & Bapak Ronaldi Inanda, S.Sos. Yang telah membantu saya dalam setiap keperluan pendataan yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
 22. Ibu dr.Alti Idah Anugrah, M.M, yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 23. Seluruh pegawai BKKBN Provinsi Riau yang tidak hentinya memberikan semangat serta motivasi kepada saya dalam skripsi ini
 24. Rizki Rizaldi, S.E, Jihan Ramadita S.H, Deviona Hendrisa, S.Pd. Hernita Putri, S.H. Revina Azzahra, Tsamratul Fuadah Al-Khairi, Ineke Putri.A.Ma. dr. Maharani, Fashiha Firta, Ilham Prananda, S.Sos, Ilham Asmal Febrio, S.Sos, Tim 5 Hokage, dan sahabat yang selalu ada disaat senang dan duka dan memberikan semangat, dukungan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini.
 25. Miftahul Adha, S.Sos. Sebagai Koordinator Mahasiswa Kelas I Administrasi Negara Angkatan 20 Beserta Seluruh Teman Seperjuangan, yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
 26. Tim KKN Desa Lipat Kain Utara yang memberikan semangat, dukungan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini.
 27. Seluruh komponen yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
- Penulis menghargai semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala melimpahkan berkah dan pahala kepada penulis

atas segala dukungan, bantuan, dan keterlibatan yang telah diberikan. Aamiin
allahumma Aamiin.

Pekanbaru, 12 Juni 2024
Penulis,

Agung Dwi Ananda
NIM. 12070510751



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1. Kebijakan Publik	15
2.2. Pengertian Strategi.....	17
2.3. Program Bangga Kencana.....	22
2.4. Keluarga Berencana (KB).....	23
2.5. <i>Unmet Need</i>	25
2.5.1. Penyebab Tingginya <i>Unmet Need</i>	25
2.5.2. Pentingnya Menekan <i>Unmet Need</i>	27
2.5.3. Kategori <i>Unmet Need</i> KB.....	28
2.6. PUS (Pasangan Usia Subur).....	28
2.7. Kontrasepsi.....	29
2.8. Pandangan Islam terhadap KB	30
2.9. Penelitian Terdahulu.....	32
2.10. Definisi Konsep.....	35
2.11. Konsep Operasional.....	36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1. Jenis Penelitian	40
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
3.3. Jenis dan Sumber Data	41
3.3.1. Jenis Data	41
3.3.2. Sumber Data	41
3.4. Teknik Pengumpulan Data	42
3.5. Subjek Penelitian	44
3.6. Analisis Data	45
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	47
4.1. Gambaran Umum Kota Pekanbaru.....	47
4.1.1. Sejarah Kota Pekanbaru.....	47
4.1.2. Letak Geografis Kota Pekanbaru.....	48
4.1.3. Visi dan Misi Kota Pekanbaru.....	49
4.2. Gambaran Umum Kecamatan Senapelan.....	50
4.2.1. Sejarah Kecamatan Senapelan.....	50
4.2.3. Visi Misi Kecamatan Senapelan.....	53
4.2.4. Struktur Organisasi Kecamatan Senapelan.....	54
4.3. Gambaran Umum BKKBN	55
4.3.1. Sejarah BKKBN	55
4.3.2. Letak Geografis BKKBN.....	56
4.3.3. Visi dan Misi BKKBN.....	57
4.3.4. Uraian Tugas Pegawai BKKBN	57
4.3.5. Struktur Organisasi BKKBN	66
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
5.1. Strategi BKKBN pada kebijakan Program Bangga Kencana dalam menekan angka <i>Unmet Need</i> di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.1. Tujuan (Purposes)	71
5.1.2. Lingkungan (Environments)	79
5.1.3. Arah (Directions)	86
5.1.4. Tindakan (Actions).....	89
5.1.5. Pembelajaran (Learning).....	96
5.2. Faktor pendukung dan penghambat Strategi BKKBN pada Kebijakan Program Bangga Kencana dalam menekan Angka <i>Unmet Need</i> di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru	103
5.2.1. Faktor Pedukung	103
5.2.2. Faktor Penghambat	106
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	110
6.1 Kesimpulan.....	110
6.2.Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
DOKUMENTASI.....	127
BIODATA PENULIS.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1. Data Penduduk Kota Pekanbaru per Kecamatan tahun 2021-2023	8
Tabel 1.1.2. Jumlah PUS Menurut Status <i>Unmet Need</i> Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2021-2023	9
Tabel 2.9.1. Penelitian Terdahulu	33
Tabel 2.11.1. Indikator Strategi BKKBN Dalam Menekan Angka <i>Unmet Need</i> Terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Pekanbaru).....	37
Tabel 3.5.1. Daftar Informan Kunci (Key Informan).....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1. Perbandingan <i>Unmet Need</i> Provinsi Riau Tahun 2020 – 2022	5
Gambar 1.1.2. Perbandingan Target <i>Unmet Need</i> di Renstra 2024, Capaian Saat ini dan Standar Nasional Tahun 2022	6
Gambar 4.2.1. Perbandingan Persentase Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Senapelan	51
Gambar 4.2.2. Struktur Organisasi Kecamatan Senapelan	53
Gambar 4.3.1. Letak Geografis BKKBN	55
Gambar 4.3.2. Struktur Organisasi BKKBN	65
Gambar 4.3.3. Struktur Organisasi Kelompok Kerja BKKBN	66
Gambar 5.1.1. Pelatihan Bidan yang diselenggarakan oleh BKKBN	71
Gambar 5.1.2. Kegiatan Strategi Jemput Bola	74
Gambar 5.1.3. Data Capaian <i>Unmet Need</i> Kecamatan Senapelan	76
Gambar 5.1.4. Mobil Unit Pendistribusian Alat Kontrasepsi (ALKON)	78
Gambar 5.1.5. Pendistribusian Alat KB Secara Gratis Untuk Masyarakat.....	79
Gambar 5.1.6. Edukasi KB Melalui Bidan.....	81
Gambar 5.1.7. Pelaksanaan Advokasi Oleh PKB.....	86
Gambar 5.1.8. Edukasi KB Yang Diberikan Oleh PKB Kecamatan Senapelan ...	92
Gambar 5.2.1. Peningkatan Kompetensi PKB	101



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penduduk adalah semua orang yang tinggal di lokasi tertentu untuk jangka waktu tertentu, yaitu, semua orang yang tinggal disana setidaknya selama enam bulan, sesuai dengan Pasal 26 Undang-Undang Dasar 1945, sekelompok warga negara yang memiliki domisili atau lokasi dimana mereka dapat tinggal secara permanen disebut sebagai penduduk.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera memiliki relevansi yang tinggi dengan isu *Unmet Need* keluarga berencana (KB). Beberapa aspek relevan dari Undang-Undang ini yang dapat berdampak pada penanganan *Unmet Need* KB. Undang-Undang ini menekankan pentingnya pengendalian pertumbuhan penduduk secara seimbang dengan daya dukung lingkungan. Undang-Undang ini memberikan dasar hukum untuk pelaksanaan program kependudukan dan keluarga berencana di Indonesia. Maka, penanganan *Unmet Need* dapat terintegrasi dengan baik dalam implementasi Program Bangga Kencana tersebut.

Unmet need KB adalah salah satu masalah kependudukan yang memerlukan perhatian khusus dari tahun ketahun saat ini. Tingginya kejadian *Unmet Need* KB akan menyebabkan sulitnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk. Hal ini tentunya tidak disadari masyarakat. BKKBN telah berupaya untuk mensosialisasikan Program Bangga Kencana kepada masyarakat, namun kenyataannya masih banyak Pasangan Usia Subur (PUS) yang belum menggunakan kontrasepsi padahal mereka masih memerlukan kontrasepsi tersebut (*Unmet Need*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KB). *Unmet Need* adalah wanita yang subur dan aktif secara seksual namun tidak menggunakan metode kontrasepsi, sedangkan mereka menyatakan tidak ingin punya anak lagi atau ingin menunda anak berikutnya. (Mertasari et al., 2021)

Dalam rangka mewujudkan generasi penerus yang cerdas dan sehat, pelayanan kesehatan keluarga berencana bertujuan untuk mengendalikan kehamilan bagi pasangan usia subur. Layanan keluarga berencana yang aman, efektif, dan terjangkau oleh masyarakat disediakan oleh pemerintah, yang juga memastikan bahwa staf, fasilitas, peralatan, dan obat-obatan yang diperlukan tersedia. kebutuhan keluarga berencana yang tidak terpenuhi (*Unmet Need*) sangat signifikan di daerah-daerah yang memiliki akses terbatas ke layanan keluarga berencana.

Setiap warga negara Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, termasuk kebebasan untuk memilih kapan dan seberapa sering melakukan reproduksi yang dibantu secara medis. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2009..

Sesuai dengan Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Pelayanan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana. Dalam peraturan tersebut, pada pasal 2 menurunkan angka *Unmet Need* merupakan salah satu dalam pencapaian tujuan dari peraturan tersebut.

Pemerintah mengeluarkan program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana) berdasarkan Peraturan Kepala



BKKBN Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis BKKBN tahun 2020-2024.

Program pemerintah yang dikenal sebagai KKBPK (Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga) diperluas pada tahun 2020 dengan diperkenalkannya Program Bangga Kencana. Dengan adanya program keluarga berencana, tujuan awal program ini adalah untuk mengentaskan masyarakat Indonesia dari kemiskinan. Seiring berjalannya waktu, KKBK berubah tampilan menjadi Bangga Kencana. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengubah persepsi masyarakat terhadap BKKBN yang mereka yakini berpeluang merusak generasi karena slogannya, "dua anak lebih baik."

Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berupaya untuk menurunkan angka kelahiran melalui penyelenggaraan dan pelaksanaan Program Bangga Kencana. Pelaksanaan Program Bangga Kencana pada dasarnya merupakan proses pelaksanaan pembangunan yang bertujuan untuk mengatur angka kelahiran dalam rangka mewujudkan keluarga yang sejahtera. Seluruh masyarakat dan sektor-sektor pembangunan lainnya dilibatkan dalam pengelolaan Program Bangga Kencana.

Program KB, atau yang saat ini disebut dengan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) juga harus memperhatikan isu-isu kesetaraan gender dalam pengembangan kegiatan-kegiatan prioritasnya. Dibutuhkan strategi yang inovatif untuk menjangkau sasaran yang telah ditetapkan. Untuk menjamin dukungan BKKBN terhadap upaya pencapaian Visi, Misi dan Janji Presiden 2020-2024 dan Prioritas Pembangunan Nasional yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertera dalam RPJMN 2020-2024, serta untuk memastikan Visi, Misi dan Tujuan BKKBN yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Diperlukan suatu ukuran keberhasilan atas seluruh Program dan Kegiatan Prioritas yang dilakukan dalam bentuk Sasaran Strategis. Dalam Renstra BKKBN 2020-2024 ditetapkan Sasaran Strategis yang harus dicapai sebagai berikut:

- 1) Menurunnya Angka Kelahiran Total/*Total Fertility Rate* (TFR) dapat mencapai 2,26 pada tahun 2020 dan ditargetkan menjadi 2,1 pada 2024.
- 2) Meningkatnya Angka Prevalensi Pemakaian Kontrasepsi Modern/*Modern Contraceptive Prevalence Rate* (mCPR) 61,78 persen pada tahun 2020 dan ditargetkan menjadi 63,41 persen pada tahun 2024.
- 3) Menurunnya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi/*Unmet Need* 8,6 persen pada tahun 2020 dan ditargetkan menjadi 7,4 persen pada 2024.
- 4) Menurunnya Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur 15-19 tahun/*Age Specific Fertility Ratio* (ASFR) 15-19 tahun, dengan target 25 per-1.000 kelahiran pada tahun 2020 dan ditargetkan menjadi 18 per1.000 kelahiran pada 2024.
- 5) Meningkatnya Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) sebesar 53,57 pada tahun 2020 serta ditargetkan menjadi 61,00 pada tahun 2024.
- 6) Meningkatnya Median Usia Kawin Pertama (MUKP) dari 21,9 tahun pada 2020 dan menjadi 22,1 tahun pada 2024.

Pemerintah memprioritaskan penyelesaian masalah kependudukan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

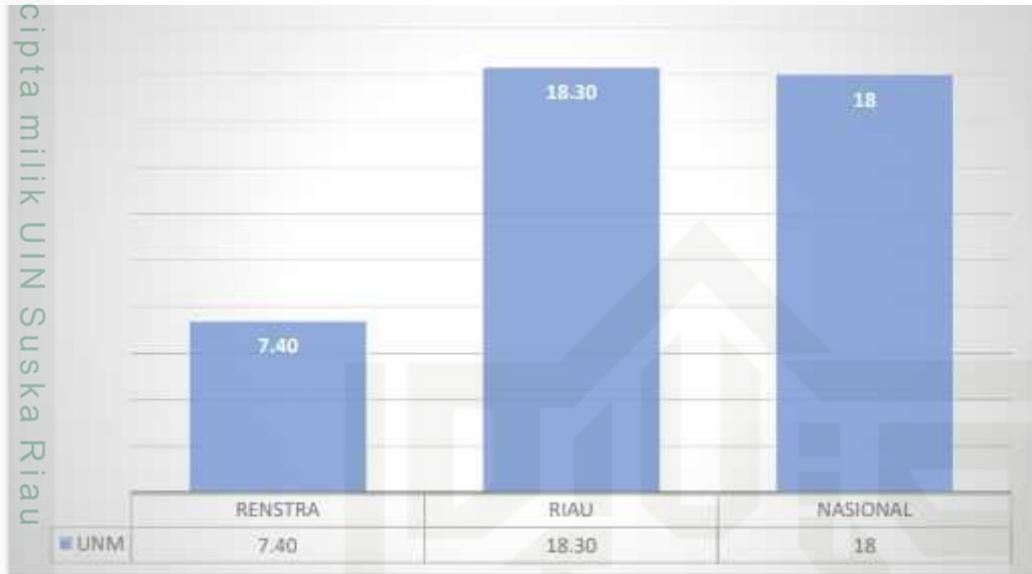
"Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta mendukung Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan" merupakan agenda utama dengan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) sebagai penyalurnya. Penurunan kebutuhan KB yang tidak terpenuhi (*Unmet Need*) menjadi salah satu ukuran keberhasilan program ini

Gambar 1.1.1. Perbandingan *Unmet Need* Provinsi Riau Tahun 2020 – 2022



Sumber : LAKIP BKKBN 2022

Gambar 1.1.2. Perbandingan Target *Unmet Need* di Renstra 2024, Capaian Saat ini dan Standar Nasional Tahun 2022



Sumber : LAKIP BKKBN 2022

Dari grafik tersebut diketahui bahwa indikator sasaran strategis mengalami penurunan pada angka *Unmet Need*, yang dapat diartikan bahwa makin menurunnya persentase pasangan usia subur yang belum terpenuhi kebutuhan ber-KB nya di Provinsi Riau. Sementara jika dibandingkan capaian *Unmet Need* tahun ini dengan Renstra 2020 – 2024, dimana berdasarkan target Renstra 2024 harapan *Unmet Need* berada di angka 7,40%. Jika dibandingkan dengan standar nasional, dimana *Unmet Need* nasional berada diangka 18,0 maka *Unmet Need* Riau hampir menyamai capaian *Unmet Need* nasional.

Kebutuhan pelayanan KB yang tidak terpenuhi (*Unmet Need*) didefinisikan sebagai persentase wanita dengan status kawin yang terdiri dari Tidak Ingin Anak Lagi (TIAL), Ingin Anak Tunda (IAT) dan hamil. Pada tahun 2022 ditetapkan indikator sasaran strategis untuk penurunan kebutuhan ber-KB yang tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpenuhi, yaitu sebesar 14,45 persen. Sementara hasil Pendataan Keluarga BKKBN 2022 diketahui angka *Unmet Need* di Provinsi Riau sebesar 18,3%

Bila *Unmet Need* KB tidak segera ditangani maka Wanita usia reproduksi yang tidak menggunakan KB berpeluang besar untuk hamil dan mengalami komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan dan nifas seperti aborsi karena *unwanted pregnancy*, melahirkan terlalu banyak maupun komplikasi penyakit selama kehamilan, penyulit saat persalinan dan komplikasi masa nifas (Resti et al., 2019)

Menekan angka *Unmet Need* KB merupakan langkah penting karena hal ini membawa sejumlah manfaat baik bagi individu, keluarga, masyarakat, maupun pembangunan nasional. Menekan angka *Unmet Need* KB dapat membantu mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Dengan demikian, dapat mengurangi resiko kesehatan ibu dan anak, termasuk komplikasi kehamilan, kematian, dan masalah kesehatan bayi dan anak (stunting). Menekan *Unmet Need* KB dapat membantu mengendalikan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk yang terkendali dapat mencegah tekanan berlebih pada sumber daya alam, lingkungan, dan infrastruktur. Dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi dan layanan KB, keluarga dapat merencanakan kehamilan dengan lebih baik. Ini memungkinkan mereka untuk memberikan perhatian dan sumber daya yang lebih baik kepada setiap anggota keluarga, meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Menekan *Unmet Need* KB berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan populasi yang lebih terkendali, ramah lingkungan, dan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang seimbang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1.1. Data Penduduk Kota Pekanbaru per Kecamatan tahun 2021-2023

No	Kecamatan	2021	2022	2023
1	Sukajadi	49.597	49.158	48.026
2	Pekanbaru Kota	27.643	27.339	26.744
3	Sail	25.290	25.995	25.999
4	Lima Puluh	45.578	45.433	45.021
5	Senapelan	39.819	39.220	38.390
6	Rumbai Barat	25.755	27.601	29.205
7	Bukit Raya	104.348	106.273	107.347
8	Binawidya	75.188	78.078	80.132
9	Marpoyan Damai	146.130	148.974	150.313
10	Tenayan Raya	111.286	114.275	116.014
11	Payung Sekaki	99.909	100.343	99.589
12	Rumbai	99.363	101.869	102.207
13	Tuah Madani	143.821	154.653	161.132
14	Kulim	48.741	53.770	57.603
15	Rumbai Timur	32.521	34.346	35.626
	TOTAL	1.074.989	1.107.327	1.123.348

Sumber: Badan Pusat Statistik 2023

Berdasarkan data penduduk pada tahun 2021-2023 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan laju pertumbuhan penduduk. Dan ini tentu memiliki keterkaitan dengan *Unmet Need*. Jika *Unmet Need* berhasil diturunkan maka tentu akan berdampak positif terhadap pengendalian jumlah penduduk. *Unmet Need* sangat berkaitan erat dengan laju pertumbuhan penduduk. Ketika pasangan atau individu yang ingin menunda atau menghentikan kehamilan tidak menggunakan metode kontrasepsi ataupun KB, tingkat fertilitas cenderung lebih tinggi. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan penduduk yang lebih cepat.

Tabel 1.1.2. Jumlah PUS Menurut Status *Unmet Need* Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2021-2023

No.	Kecamatan	Jumlah PUS			Jumlah <i>Unmet Need</i>			Persentase (%)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	SUKAJADI	4.632	1.646	4.238	1707	159	541	36,85%	9,66%	12,80%
2	PEKANBARU KOTA	2.006	1.163	2.024	747	122	176	37,24%	10,49%	8,70%
3	SAIL	2.233	0	2.232	698	0	185	31,26%	0,00%	8,30%
4	LIMA PULUH	3.425	2.558	3.162	1.193	566	540	34,83%	22,13%	17,10%
5	SENAPELAN	3.290	1.837	3.130	673	588	691	20,46%	32,01%	22,10%
6	RUMBAL BARAT	4.019	3.649	3.810	1.352	637	54	33,64%	17,46%	1,40%
7	BUKIT RAYA	11.794	6.447	12.258	4.229	455	1405	35,86%	7,06%	11,50%
8	BINAWIDYA	9.414	4.915	9.122	3.137	517	1372	33,32%	10,52%	15,00%
9	MARPOYAN DAMAI	16.532	7.263	16.649	6.258	587	2804	37,85%	8,08%	16,80%
10	TENAYAN RAYA	12.147	7.233	12.962	3.730	712	1906	30,71%	9,84%	14,70%
11	PAYUNG SEKAKI	10.468	4.573	10.121	3.725	1.098	2137	35,58%	24,01%	21,10%
12	RUMBAL	12.826	6.111	11.746	4.874	320	982	38,00%	5,24%	8,40%
13	TUAH MADANI	23.386	10.653	22.707	9.057	899	3705	38,73%	8,44%	16,30%
14	KULIM	10.493	3.736	10.141	3.399	440	1904	32,39%	11,78%	18,80%
15	RUMBAL TIMUR	5.537	4.169	5.711	1.818	349	446	32,72%	8,37%	7,80%
TOTAL		132.222	65.953	130.013	46.597	7.449	18.848	35,24%	11,29%	14,50%

Sumber: Aplikasi SIGA (Sistem Keluarga) BKKBN Provinsi Riau

Berdasarkan data, pada tahun 2021 Kecamatan Senapelan merupakan kecamatan yang paling terendah secara persentase angka *Unmet Need* yaitu 20,46%. Berbanding terbalik dengan hasil pendataan pada tahun 2022 dan 2023, Kecamatan Senapelan merupakan Kecamatan yang paling tertinggi secara persentase angka *Unmet Need* nya yaitu pada tahun 2022 sebesar 32,01% dan pada tahun 2023 sebesar 22,1%. Pengamatan data secara persentase dikarenakan jika data diambil berdasarkan jumlah *Unmet Need* nya, maka otomatis wilayah yang PUS nya besar akan selalu tinggi angka *Unmet Need* nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah penulis melakukan Pra Riset di Kecamatan Senapelan, penulis mewawancarai salah satu PKB Kecamatan Senapelan yaitu Eko Prima Ningsih, beliau memberikan informasi penyebab tingginya angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan yaitu pasangan usia subur saat ingin menggunakan salah satu jenis alat KB tetapi kurang mengetahui akses pelayanan KB sehingga mereka mengambil keputusan untuk menunda menggunakan KB. Hal ini juga terjadi karena masih rendahnya pengetahuan pasangan usia subur tentang KB.

Dalam mengetahui Strategi BKKBN pada Program Bangga Kencana dalam menekan angka *Unmet Need* yang ada di Kecamatan Senapelan telah dilaksanakan dengan baik. maka penulis tertarik untuk mengaitkan program tersebut dengan menggunakan teori Geoff Mulgan. Hal itu bertujuan untuk melihat Strategi program tersebut jika dikaji melalui Teori Geoff Mulgan beserta indikator-indikator yang ada didalamnya

Dari uraian di atas,. Maka dari itu penulis ingin mengkaji bagaimana strategi BKKBN dalam menekan angka *Unmet Need* khususnya di Kecamatan Senapelan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Pada Kebijakan Program Bangga Kencana Dalam Menekan Angka *Unmet Need* Di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru** “



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara umum penelitian difokuskan bagaimana strategi BKKBN dalam menekan angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan. Secara khusus penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi BKKBN pada kebijakan Program Bangga Kencana dalam menekan angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Strategi BKKBN pada kebijakan Program Bangga Kencana dalam menekan Angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan?

1.3. Tujuan Penelitian

Seperti halnya kegiatan penelitian ini, setiap usaha yang dilakukan oleh setiap orang pada dasarnya harus memiliki tujuan. Berikut ini adalah tujuan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah di atas:

1. Untuk mengetahui Strategi apa saja yang telah dilakukan oleh BKKBN melalui Program Bangga Kencana agar angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan menurun agar pertumbuhan penduduk menjadi seimbang .
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat terkait Strategi BKKBN melalui Program Bangga Kencana dalam Menekan Angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan.



1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk BKKBN

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran mengenai strategi dan upaya yang dilakukan oleh BKKBN dalam menekan angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan

2. Manfaat untuk masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan manfaat keluarga berencana dan dampak dari ledakan penduduk, yang dapat menimbulkan masalah-masalah sosial seperti ekonomi dan kepadatan penduduk yang tidak merata tersebut dapat diatasi.

3. Manfaat bagi institusi Pendidikan

Menjadi sumber informasi bagi mahasiswi tentang pentingnya memahami *Unmet Need* KB pada Pasangan Usia Subur (PUS), serta memberikan referensi pendidikan dan bahan bacaan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru

4. Manfaat bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi di Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Senapelan agar lebih memperhatikan serta memberikan pendidikan kesehatan pada PUS tentang *Unmet Need* keluarga berencana dan berupaya memberikan konseling kepada masyarakat berkaitan dengan *Unmet Need* keluarga berencana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang berbagai teori, konsep operasional/variabel penelitian, kerangka berpikir, dan konsep operasional, sehingga dapat ditarik suatu hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang sejarah singkat lokasi penelitian, struktur organisasi lokasi penelitian, visi misi lokasi penelitian, serta kegiatan/ gambaran umum terkait objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas analisa data tentang lingkungan kerja, produktivitas karyawan, dan pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil analisa kesimpulan yang ditarik dalam bentuk kesimpulan dan sekaligus memberikan saran sebagai masukan kepada lokasi penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Kebijakan Publik

Isitilah kebijakan (*policy*) seringkali penggunaannya dipertukarkan dengan istilah-istilah lain seperti tujuan (*goals*), program, keputusan, undang-undang ketentuan-ketentuan, usulan-usulan dan rancangan besar. Otoritas yang diperlukan untuk membangun bentuk pemerintahan yang demokratis dipegang oleh pemerintah dalam hal kebijakan publik. Karena keinginan masyarakat dan kebijakan yang dikeluarkan harus hidup berdampingan secara harmonis, maka berfungsinya sistem pemerintahan ini membutuhkan kerangka kerja kelembagaan. Pemerintahan yang demokratis memastikan bahwa semua kebijakan relevan dengan kebutuhan dan tujuan masyarakat dan kebijakan yang berasal dari keterlibatan masyarakat dikelola secara bertanggung jawab, terbuka, dan untuk kepentingan masyarakat.

Menurut Syafiie dalam (Tahir, 2011) mengemukakan bahwa kebijakan (*policy*) hendaknya dibedakan dengan kebijaksanaan (*wisdom*) karena kebijaksanaan merupakan pengejawantahan aturan yang sudah ditetapkan sesuai situasi dan kondisi setempat oleh person pejabat yang berwenang. Untuk itu Syafiie mendefinisikan kebijakan publik adalah semacam jawaban terhadap suatu masalah karena akan merupakan upaya memecahkan, mengurangi, dan mencegah suatu keburukan serta sebaliknya menjadi penganjur, inovasi, dan pemuka terjadinya kebaikan dengan cara terbaik dan tindakan terarah.

Menurut Thomas R Dye *public policy is whatever governments choose to do or not to do* (Dye, 2017). Kebijakan Publik adalah apapun yang dipilih oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan. Dan apabila pemerintah memilih untuk melakukan sesuatu maka harus ada tujuan yang hendak dicapai (objeknya) karena kebijakan publik itu meliputi semua tindakan pemerintah, jadi bukan semata-mata merupakan pernyataan keinginan pemerintah atau pejabat pemerintah saja. Disamping itu, sesuatu yang tidak dilaksanakan oleh pemerintah pun termasuk kebijaksanaan negara. Alasannya adalah karena "sesuatu yang tidak dilakukan" oleh pemerintah akan tetap memiliki pengaruh, seperti halnya "sesuatu yang dilakukan". Lebih dari sekadar mendefinisikan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh pemerintah, kebijakan publik mencakup berbagai macam tindakan yang merupakan kepentingan publik. Hal ini juga terjadi pada kebijakan menurut Dye.

George C. Edwards III dan Ira Sharkansky dalam Suwitri (2008) mendefinisikan kebijakan publik adalah “suatu tindakan pemerintah yang berupa program-program pemerintah untuk pencapaian sasaran atau tujuan”.

James E. Anderson sebagaimana dikutip Irfan Islamy (2009: 17) mengungkapkan bahwa kebijakan adalah “*a purposive course of action followed by an actor or set of actors in dealing with a problem or matter of concern*” (Serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang pelaku atau sekelompok pelaku guna memecahkan suatu masalah tertentu).

Konsep kebijakan yang ditawarkan oleh Anderson ini menurut Budi Winarno (2007: 18) dianggap lebih tepat karena memusatkan perhatian pada apa yang sebenarnya dilakukan dan bukan pada apa yang diusulkan atau dimaksudkan.



Selain itu konsep ini juga membedakan secara tegas antara kebijakan (*policy*) dengan keputusan (*decision*) yang mengandung arti pemilihan di antara berbagai alternatif yang ada.

Richard Rose sebagaimana dikutip Budi Winarno (2007: 17) juga menyarankan bahwa kebijakan hendaknya dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang sedikit banyak berhubungan beserta konsekuensi-konsekuensi bagi mereka yang bersangkutan daripada sebagai keputusan yang berdiri sendiri. Pendapat kedua ahli tersebut setidaknya dapat menjelaskan bahwa mempertukarkan istilah kebijakan dengan keputusan adalah keliru, karena pada dasarnya kebijakan dipahami sebagai arah atau pola kegiatan dan bukan sekadar suatu keputusan untuk melakukan sesuatu.

Kebijakan publik tidak hanya harus membahas apa yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah, tetapi juga harus membahas apa yang seharusnya tidak dilakukan. Karena keputusan yang dibuat oleh pemerintah mempengaruhi masyarakat dengan cara yang sama, baik ketika keputusan tersebut dilaksanakan atau tidak. Seorang aktor politik atau sekelompok pemain politik membuat kebijakan sebagai respons terhadap isu-isu yang muncul dalam skenario tertentu. Dalam menjalankan sebuah program kebijakan publik tentu diperlukan adanya strategi untuk mencapai keberhasilan dari program tersebut.

2.2. Pengertian Strategi

Kata “strategi” berasal dari Yunani yaitu “*stratogos*” yang terdiri dari dari 2 suku kata yaitu *stratos* yang berarti Militer dan *Ag* yang berarti memimpin. Pada konteks permulaanya, strategi banyak diasumsikan sebagai sesuatu yang dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh para jendral dalam membuat rencana menaklukan atau mengalahkan musuh guna meraih kemenangan dalam perang. Oleh karena itu, sangatlah masuk akal apabila istilah ini sangat dekat dengan dunia militer dan politik. (Menurut Nugroho dalam Sari, 2021)

Saat ini, penerapan strategi tidak hanya diterapkan pada kalangan militer saja, strategi juga diterapkan disemua sektor seperti sektor ekonomi, politik, Kesehatan, pelayanan publik dan masih banyak yang lainnya. Dengan kata lain, strategi bukan hanya digunakan pada sektor bisnis saja akan tetapi juga diterapkan pada organisasi sektor publik. (Surya, 2016)

Stephanie K. Marrus merumuskan bahwa strategi merupakan proses yang digunakan untuk mencapai tujuan utama yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi yang direncanakan oleh petinggi organisasi tersebut dengan meliputi penyusunan cara atau upaya tercapainya tujuan tersebut. (Zein & Sari, 2022)

Strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu organisasi, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan organisasi (Menurut Santoso & Darwanto dalam Marita et al., 2021).

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, tentunya dibutuhkan adanya suatu strategi. Hal ini terkait dengan visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan pemerintah daerah yang tertuang dalam dokumen rencana strategi (Renstra).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kaplan dan Norton, strategi mendeskripsikan bagaimana perusahaan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, pelanggan dan masyarakat. Strategi bukanlah proses manajemen yang berdiri sendiri, ini adalah salah satu langkah dalam sebuah kontinum yang logis yang menggerakkan organisasi dari pernyataan misi tingkat tinggi untuk pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan baris depan dan belakang kantor. Strategi dikembangkan dan berevolusi dari waktu ke waktu untuk memenuhi perubahan kondisi yang ditimbulkan oleh lingkungan eksternal dan kemampuan internal (Kaplan & Norton, 2004).

Konsep strategi merupakan sebuah konsep yang perlu dipahami dan diterapkan oleh setiap manajer atau pimpinan. Strategi merupakan terminologi yang digunakan luas oleh organisasi laba (*profit oriented*), yang kemudian dalam perkembangannya digunakan pula oleh organisasi publik lainnya, baik disektor birokrasi pemerintahan maupun oleh kalangan organisasi voluntir (Sellang et al., 2019)

Geoff Mulgan dalam (Mulgan,2009) yang menyatakan, “*Public strategy is the systematic use of public resources and powers, by public agencies, to achieves public goods*”. Strategi yang diutarakan oleh Geoff Mulgan sendiri lebih berbicara mengenai strategi yang diperuntukan untuk organisasi pembuat kebijakan (pemerintah). Di mana strategi berguna sebagai sistem yang dapat mengatur kekuasaan dan sumber daya yang ada lewat organisasi publik (pemerintah) yang bertujuan untuk kepentingan publik. Mulgan (2009:1) mengemukakan bahwa strategi publik memberi arah bagaimana pemerintah berfikir dan bertindak. Strategi



terbaik yaitu memberikan kejelasan kepada pemerintah tentang apa yang akan dicapai dan bagaimana cara untuk mencapainya. Pandangan Mulgan tersebut di atas mengandung arti bahwa strategi dapat dikatakan sebagai alat kekuasaan pemerintah yang memuat ide-ide dan gagasan-gagasan dalam

Berdasarkan Pengertian di atas, Geoff Mulgan, menguraikan strategi pemerintahan ke dalam lima (5) indikator, yaitu: *Purposes* (Tujuan), *Environment* (Lingkungan), *Direction* (Pengarahan), *Action* (Tindakan), dan *Learning* (Pembelajaran). Jika peneliti perhatikan dari kelima komponen yang diutarakan oleh Mulgan, semua komponen tersebut memiliki unsur yang kuat, yang tidak lain untuk membuat suatu kebijakan maupun menjalankan kepentingan pemerintahan. Strategi yang diutarakan oleh Geoff Mulgan juga merupakan strategi kebijakan publik yang jelas berbeda dengan strategi perusahaan.

Hal tersebut yang melatar belakangi peneliti untuk menggunakan teori dan komponen yang diutarakan oleh Geoff Mulgan. di mana dari teori dan kelima komponen di atas, memiliki pendekatan baik secara masyarakat dan pemerintahan dalam merancang strategi dan mengimplementasikan strategi yang dibuat untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat. Maka dari itu, peneliti memiliki beberapa sub indikator yang dapat mendukung indikator yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan, sebagaimana yang peneliti ungkapkan di bawah ini:

1. *Purposes* (Tujuan). Tujuan adalah pernyataan tentang keadaan di mana suatu organisasi ingin mencapai ini dan pernyataan tentang keadaan organisasi di masa depan sebagai upaya bersama untuk itu. Dari tentang tujuan tersebut dapat kita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketahui bahwa untuk memiliki sebuah tujuan dibutuhkan Kerjasama untuk menjalankan dan mengimplementasi strategi tersebut agar berjalan dengan baik

2. *Environment* (Lingkungan), Yang menyatakan bahwa indikator dari sebuah lingkungan dapat diukur dari *changes in ambient conditions* (perubahan yang terjadi pada kondisi sekitar).

3. *Direction* (Pengarahan), yang merupakan “usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran instansi dan sasaran anggota-anggota instansi tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut

4. *Action* (Tindakan), mengemukakan bahwa suatu tindakan yang jelas, terdapat kebijakan yang berguna untuk membujuk orang agar ikut berkomitmen..

5. *Learning* (Pembelajaran), Suatu langkah guna mengidentifikasi strategi, setelah itu meninjau kendala-kendala dan memunculkan solusi dari kendala tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, strategi dapat dipahami sebagai sebuah rencana yang dibuat oleh manajemen puncak (*Top Management*) untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana ini dapat mencakup tujuan, pedoman, dan langkah-langkah yang harus diambil oleh sebuah organisasi untuk tetap bertahan dan menjadi kompetitif tetapi yang paling penting adalah harus memiliki keunggulan kompetitif untuk membuat organisasi menjadi lebih kompetitif. Karena strategi adalah langkah pertama untuk memahami dan mengimplementasikan rencana, sebuah organisasi pasti akan mendapatkan banyak manfaat dari metode pemikiran strategis ini.



2.3. Program Bangga Kencana

Laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi yang memunculkan jumlah penduduk ini tidak diragukan lagi memiliki dua dampak: di satu sisi, dapat menjadi kekuatan besar bagi Indonesia; di sisi lain, hal ini meningkatkan beban negara dan menimbulkan masalah-masalah lain di samping beban negara.

Banyaknya jumlah penduduk yang tidak disertai dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang mampu menampung seluruh angkatan kerja bisa menyebabkan terjadinya pengangguran, kriminalitas yang bersinggungan pula dengan rusaknya moralitas masyarakat. (Arif Fatrurrahman, 2011)

Pemerintah membuat beberapa langkah untuk memperlambat pertumbuhan populasi untuk mencegah ledakan populasi yang lebih besar karena hal ini terkait dengan beban negara untuk menyediakan standar hidup yang layak bagi setiap penduduknya. Pemerintah menggunakan program Bangga Kencana, yang dikenal sebagai program KB (Keluarga Berencana), sebagai salah satu programnya.

Kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga semuanya termasuk dalam program Bangga Kencana (KB). Program ini merupakan inisiatif BKKBN yang bertujuan untuk membangun keluarga-keluarga yang baik di Indonesia. Mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, mendorong pasangan untuk merencanakan masa depan, memiliki anak, mempertimbangkan jarak kelahiran, memprioritaskan pendidikan, dan faktor lainnya, adalah salah satu tujuan program ini dalam rangka menciptakan keluarga yang berkualitas.

Tujuan dari program "Bangga Kencana" adalah untuk menurunkan proporsi pernikahan usia muda dan pernikahan yang dilakukan oleh pasangan di bawah 20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tahun. Selain mendorong akseptor untuk menggunakan alat kontrasepsi, program "Bangga Kencana" juga menjalankan inisiatif peningkatan pendapatan bersama melalui koordinasi dan sinergi dengan pemerintah daerah. Tujuan dari pertumbuhan gerakan keluarga berencana nasional adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tersedia.

2.4. Keluarga Berencana (KB)

Menurut Undang-Undang No. 52 Tahun 2009, keluarga berencana didefinisikan sebagai upaya mengatur jumlah anak yang dilahirkan, jarak dan usia ideal melahirkan, serta menjarangkan kehamilan melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak-hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Definisi KB ini mengalami perubahan dari Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 yang mendefinisikannya sebagai upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui Pendewasaan Usia Perkawinan, Pengaturan Kehamilan, Peningkatan Ketahanan Keluarga, dan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga untuk Mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera.

Tujuan umum program KB adalah membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi dengan cara pengaturan kelahiran anak agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. (Sariestya, 2014)

Berbagai definisi dicantumkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai landasan hukum. Dalam rangka mewujudkan keluarga kecil, bahagia, sejahtera, Keluarga Berencana (KB) bertujuan untuk meningkatkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepedulian dan mendorong peran serta masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, meningkatkan ketahanan keluarga, pendewasaan usia perkawinan, dan pengaturan kelahiran. Selain undang-undang yang mendefinisikan tentang program KB, Hanafi Hartanto dalam (Soleha, 2019) menjelaskan pengertian Keluarga Berencana (KB) sebagai suatu ikhtiar atau usaha manusia mengatur kehamilan dalam keluarga, secara tidak melawan hukum agama, undang-undang negara dan moral pancasila, demi untuk mendapatkan kesejahteraan keluarga khususnya dan kesejahteraan bangsa umumnya.

Keluarga berencana (KB) merupakan salah satu kebijakan kependudukan yang bertujuan untuk mengendalikan kuantitas penduduk. Kebijakan KB bertujuan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk hingga tercapai keseimbangan antara kuantitas dan kualitas penduduk. Kebijakan tersebut dianggap berhasil, terutama sebelum tahun 2000, karena telah mampu menekan tingkat kelahiran. Keluarga Berencana berkembang menjadi sebuah gerakan yang membutuhkan partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan persoalan kependudukan, utamanya pengendalian penduduk. (Listyaningsih et al., 2016)

Program keluarga berencana sebagian didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Pasal 20 sampai 29 paragraf kedua tentang keluarga berencana dalam undang-undang tersebut yang terdapat dalam Bab VI tentang Perkembangan Kependudukan.

Dari pasal ini jelas bahwa pemerintah dalam melaksanakan program keluarga berencana menetapkan kebijakan keluarga berencana, yang berfungsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai landasan hukum program. Kebijakan keluarga berencana dibuat untuk membantu pasangan yang sudah menikah atau calon pasangan untuk membuat keputusan dan menggunakan hak mereka dengan tepat

2.5. *Unmet Need*

Unmet need didefinisikan sebagai kelompok yang sebenarnya sudah tidak ingin punya anak lagi atau ingin menjarangkan kehamilannya sampai dengan dua tahun, namun tidak menggunakan alat kontrasepsi untuk mencegah kehamilannya. *Unmet need* KB adalah wanita yang membutuhkan KB tetapi tidak terpenuhi. Pasangan Usia Subur (PUS) bukan peserta KB yang ingin menunda untuk memiliki anak selama dua tahun lebih dan tidak ingin memiliki anak lagi merupakan sasaran pelayanan KB yang belum terlayani.

Menurut BKKBN, kebutuhan KB yang tidak terpenuhi atau *Unmet Need* KB adalah presentase perempuan usia subur yang tidak ingin punya anak lagi, atau ingin menunda kelahiran berikutnya, tetapi tidak memakai alat atau cara KB.

Berdasarkan pengertian *Unmet Need* dari beberapa sumber tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian *Unmet Need* adalah wanita usia subur yang berada pada usia 15-49 tahun yang sedang ingin mengontrol kehamilannya (menunda, menjarangkan, mengakhiri) tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi apapun, ataupun wanita yang sedang hamil tetapi kehamilannya tidak dikehendaki.

2.5.1. Penyebab Tingginya *Unmet Need*

Masalah tersebut mengacu pada kondisi saat pasangan yang ingin menghindari atau menunda kehamilan tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun. Beberapa masalah utama terkait *Unmet Need* KB meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Keterbatasan Akses terhadap Kontrasepsi. Banyak pasangan tidak memiliki akses yang memadai terhadap berbagai metode kontrasepsi karena distribusi yang terbatas, biaya yang tinggi, atau ketersediaan yang tidak konsisten.
2. Kurangnya Informasi dan Edukasi. Kurangnya pengetahuan tentang metode kontrasepsi yang tersedia dan cara penggunaannya yang benar dapat menyebabkan pasangan tidak menggunakan kontrasepsi, meskipun mereka ingin menunda atau mencegah kehamilan.
3. Hambatan Sosial dan Budaya. Norma budaya dan agama sering kali mempengaruhi persepsi dan sikap terhadap penggunaan kontrasepsi, sehingga banyak pasangan enggan atau merasa tertekan untuk tidak menggunakan KB.
4. Kurangnya Dukungan dari Pasangan atau Keluarga. Ketidakepakatan atau kurangnya dukungan dari pasangan atau anggota keluarga dapat menjadi penghalang signifikan bagi individu yang ingin menggunakan kontrasepsi.
5. Keterbatasan Layanan Kesehatan. Kualitas layanan kesehatan yang buruk, termasuk kurangnya petugas kesehatan yang terlatih dan fasilitas yang tidak memadai, dapat menghalangi akses dan penggunaan kontrasepsi.
6. Efek Samping dan Kepercayaan. Kekhawatiran tentang efek samping dan mitos seputar kontrasepsi dapat menghalangi orang untuk menggunakannya. Informasi yang salah sering kali menyebabkan ketidakpercayaan terhadap metode kontrasepsi yang ada.
7. Ekonomi dan Kemiskinan. Keterbatasan ekonomi sering kali menghalangi akses ke kontrasepsi karena biaya yang harus dikeluarkan. Di banyak tempat, metode kontrasepsi tidak terjangkau oleh orang-orang berpenghasilan rendah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menangani masalah *Unmet Need* KB membutuhkan pendekatan holistik yang mencakup peningkatan akses dan kualitas layanan KB, edukasi masyarakat, serta kebijakan yang mendukung hak reproduksi dan kesehatan seksual

2.5.2. Pentingnya Menekan *Unmet Need*

Menekan "*Unmet Need*" atau kebutuhan yang tidak terpenuhi dalam keluarga berencana (KB) sangat penting karena beberapa alasan:

1. Kesehatan Ibu dan Anak. Mengurangi dan menekan *Unmet Need* KB dapat mengurangi risiko kehamilan yang tidak diinginkan, yang sering kali terkait dengan komplikasi kehamilan dan persalinan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan anak.
2. Pengendalian Pertumbuhan Penduduk. Dengan menekan *Unmet Need* KB, laju pertumbuhan penduduk dapat dikendalikan.
3. Kesejahteraan Keluarga. Perencanaan keluarga yang efektif memungkinkan pasangan untuk merencanakan dan menyediakan yang terbaik bagi anak-anak mereka, baik dari segi ekonomi, pendidikan, maupun kesehatan.
4. Pencegahan Aborsi Tidak Aman. Dengan menekan *Unmet Need* KB, angka kehamilan tidak diinginkan berkurang, yang pada gilirannya dapat menurunkan jumlah aborsi tidak aman yang berisiko bagi kesehatan dan nyawa wanita.

Upaya untuk menekan *Unmet Need* KB memerlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk edukasi masyarakat, peningkatan akses ke berbagai metode kontrasepsi, dan dukungan kebijakan yang mendukung perencanaan keluarga yang sehat dan bertanggung jawab.



2.5.3. Kategori *Unmet Need* KB

Kategori *Unmet Need* dalam konteks keluarga berencana (KB) merujuk pada pasangan atau individu yang tidak ingin hamil atau ingin menunda kehamilan tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi. Dalam hal ini, *Unmet Need* mengindikasikan kesenjangan antara keinginan untuk menghindari kehamilan dan penggunaan alat kontrasepsi. Berikut adalah kategori *unmet need* dalam KB:

1. *Unmet Need for Spacing*. Pasangan atau individu yang ingin menunda kehamilan atau mengatur jarak kelahiran anak tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi.
2. *Unmet Need for Limiting*. Pasangan atau individu yang tidak ingin memiliki anak lagi tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi.

Unmet Need dalam KB penting untuk diidentifikasi dan diatasi karena memiliki implikasi signifikan terhadap kesehatan ibu dan anak, serta perencanaan keluarga secara keseluruhan. Program Bangga Kencana berfokus pada mengurangi *Unmet Need* melalui edukasi, penyediaan akses terhadap berbagai metode kontrasepsi, dan layanan kesehatan yang memadai.

2.6. PUS (Pasangan Usia Subur)

Pasangan Usia Subur (PUS) memiliki rentang usia antara 15 hingga 49 tahun. Karena faktanya bahwa setiap tindakan seksual dapat menyebabkan kehamilan, kategori ini terdiri dari pasangan yang melakukan aktivitas seksual. PUS diantisipasi untuk secara progresif terlibat dalam kegiatan keluarga berencana untuk secara langsung berkontribusi pada penurunan angka kelahiran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pasangan Usia Subur (PUS) yaitu pasangan yang istrinya berumur 15-49 tahun atau pasangan suami-istri berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid atau istri berumur lebih dari 50 tahun tetapi masih haid (datang bulan). (Gusnita, 2021)

2.7. Kontrasepsi

Menurut BKKBN Kontrasepsi berasal dari kata kontra, berarti “mencegah” atau “melawan” dan konsepsi yang berarti pertemuan sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan. Kontrasepsi adalah menghindari terjadinya kehamilan akibat pertemuan sel telur matang dengan sel sperma. Melalui promosi, perlindungan, dan bantuan pemenuhan hak-hak reproduksi, program Keluarga Berencana (KB) bertujuan untuk mengatur kehamilan, jumlah anak yang dilahirkan, jarak dan usia melahirkan yang sesuai, serta terciptanya keluarga yang berkualitas. Kontrasepsi merupakan komponen penting dalam pelayanan Kesehatan reproduksi sehingga dapat mengurangi risiko kematian dan kesakitan dalam kehamilan. (Dewi. Y dan Aristya D.A, 2021)

Sedangkan menurut KEMENKES, Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pelayanan kontrasepsi adalah penyediaan atau pemasangan alat kontrasepsi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kontrasepsi kepada calon dan peserta KB yang dilakukan di fasilitas pelayanan KB.

Penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggung jawabkan dari segi agama, norma budaya, etika, serta segi Kesehatan. (Dewi. Y dan Aristya D.A, 2021)

Kontrasepsi modern dibedakan atas 3 yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) kontrasepsi hormonal, yang terdiri dari pil, suntik, implant/AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit).
- 2) IUD/AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim).
- 3) Kontrasepsi mantap yaitu dengan operasi tubektomi (sterilisasi pada wanita) dan vasektomi (sterilisasi pada pria) (Hartanto, 2004).

2.8. Pandangan Islam terhadap KB

Agama Islam merupakan Rahmatan lil 'alamin, menganjurkan untuk tetap berpegang teguh pada Al Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama hukum Islam, terlepas dari kemajuan pesat IPTEK. Banyak orang saat ini percaya bahwa Keluarga Berencana (KB) hanya berfungsi untuk mengeksploitasi manusia, jarang sekali pengguna KB mencoba metode alamiah sendiri. sebaliknya, mereka lebih memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi. Namun, beberapa pengguna KB masih menggunakan teknik yang sudah ada sejak zaman Nabi, seperti 'azl (Coitus Interruptus).

Salah satu tokoh Islam terkenal yang terlibat dalam kebangkitan global hukum Islam adalah Dr. Yusuf al-Qaradhawi, seorang ulama dan mufti. Untuk mengatasi masalah yang dialami umat Islam di dunia kontemporer, seperti Keluarga Berencana (KB), yang akan menjadi subjek penelitian ini, ia telah melakukan ijtihad. Yusuf al-Qaradhawi dianggap sebagai ulama dan cendekiawan Islam yang unik dan luar biasa. Perbedaan dan bidang keahliannya terletak pada pencapaiannya yang luar biasa dan dampak sosialnya yang tidak diragukan lagi

Menurut Syekh Muhammad Yusuf al-Qaradhawi, program keluarga berencana diperbolehkan karena praktik 'azl (Coitus Interruptus), yang sudah ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika Nabi Muhammad SAW masih hidup, juga dapat diterima. Menurutnya, keluarga berencana hanya dapat diterima jika tujuan-tujuannya-menjaga keselamatan agama, menyeimbangkan kebutuhan dan kemampuan, dan menjaga kesehatan keluarga-diperhatikan. Faktor-faktor tersebut, sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa' (4): 9 yang berbunyi:

سَدِيدًا قَوْلًا وَلْيَقُولُوا اللَّهُ فَلْيَتَّقُوا عَلَيْهِمْ خَافُوا ضِعْفًا ذُرِّيَّةً خَلْفِهِمْ مِنْ تَرَكَوْا لَوِ الدِّينِ وَلْيُخْشَ

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

Menurut ayat ini, setiap orang harus mempertimbangkan kesejahteraan anak-anak mereka agar tidak menjadi umat yang lemah atau bangsa yang lemah.

Yusuf al-Qaradhawi menyebutkan beberapa faktor berikut ini sebagai motif untuk mendukung keluarga berencana: Mengkhawatirkan terhadap kehidupan atau kesehatan si ibu apabila hamil atau melahirkan anak

- a. Mengkhawatirkan bahaya hal-hal duniawi, yang terkadang dapat membuat ibadah menjadi sulit dan membuat individu menggunakan produk haram dan terlibat dalam perilaku terlarang khususnya untuk anak-anak mereka. Kesehatan dan pendidikan anak-anak dipertaruhkan dalam situasi ini.
- b. Pembolehan melakukan 'azl yang biasa terkenal dalam *syara*' ialah karena mengkhawatirkan kondisi perempuan yang sedang menyusui akan hamil dan melahirkan anak baru.

Dapat disimpulkan bahwa Yusuf al-Qaradhawi menyetujui program keluarga berencana, tetapi program ini hanya boleh digunakan untuk sementara waktu dan dengan niat yang baik. Yusuf al-Qaradhawi menggunakan metode

kognisi dalam istinbat hukumnya tentang keluarga berencana, menyamakan hukumnya dengan alat kontrasepsi kontemporer. Dia juga menawarkan perspektif alternatif dan baru tentang topik keluarga berencana (KB), yang pada saat itu menjadi sumber perselisihan di antara para ahli hukum Islam. Menurut Yusuf al-Qaradhawi, program keluarga berencana diperbolehkan.

2.9. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti mampu memperkaya teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai relevan dengan penelitian ini:

Tabel 2.9.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Evi Hasnita Muhammad Effendy Oktavianis (2019)	Analisis Faktor Meningkatnya <i>Unmet Need</i> terhadap Sasaran Program Keluarga Berencana di Kota Solok Tahun 2019	Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam cara pelaksanaan program keluarga berencana di berbagai daerah, yang menyebabkan kelompok masyarakat tertentu tidak dapat menggunakan haknya. Perbedaan ini dapat dilihat dari perbedaan penggunaan kontrasepsi di tingkat	Berdasarkan hasil penelitian ini, yang membedakan dengan penelitian saya adalah terkait tujuan penulisan. Evi DKK dalam penelitiannya membahas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2</p>	<p>Luh Mertasari N Komang Sulyastini Wayan Sugandini (2021)</p>	<p>Identifikasi Penyebab <i>Unmet Need</i> KB di Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng tahun 2019</p>	<p>Dari hasil kesimpulan penelitian ini adalah. Insiden kebutuhan yang tidak terpenuhi di Buleleng terdapat 200 kebutuhan yang tidak terpenuhi yang tidak diketahui alasannya. Menemukan alasan di balik tidak terpenuhinya kebutuhan keluarga berencana di Pegayaman adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan</p>	<p>tentang Faktor Meningkatnya <i>Unmet Need</i>. Sedangkan penulis membahas tentang strategi untuk menekan angka <i>Unmet Need</i> melalui kebijakan Program Bangsa Kencana</p>
<p>2</p>	<p>Luh Mertasari N Komang Sulyastini Wayan Sugandini (2021)</p>	<p>Identifikasi Penyebab <i>Unmet Need</i> KB di Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng tahun 2019</p>	<p>Dari hasil kesimpulan penelitian ini adalah. Insiden kebutuhan yang tidak terpenuhi di Buleleng terdapat 200 kebutuhan yang tidak terpenuhi yang tidak diketahui alasannya. Menemukan alasan di balik tidak terpenuhinya kebutuhan keluarga berencana di Pegayaman adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini, yang membedakan dengan penelitian penulis adalah fokus membahas strategi untuk menekan angka <i>Unmet Need</i> melalui kebijakan Program Bangsa Kencana. Sedangkan Luh Mertasari DKK</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			observasi dan bersifat deskriptif.	hanya membahas penyebab <i>Unmet Need</i>
3	Faradilla Safitri Marniati Icha Kana (2019)	Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Peran Petugas Kesehatan dengan Kejadian <i>Unmet Need KB</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar	Kesimpulan dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya ketidakterpenuhinya kebutuhan keluarga berencana di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi analitik dengan pendekatan cross-sectional. Di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar, penelitian dilakukan pada tanggal 10 Juni sampai dengan 30 Juni 2019. dengan menggunakan teknik purposive sampling.	Berdasarkan hasil penelitian ini, yang membedakan dengan penelitian saya adalah tujuan penelitian yaitu pada penelitian ini , Faradilla DKK membahas tentang determinan kejadian <i>Unmet Need</i> sedangkan Penulis membahas Strategi untuk menekan angka <i>Unmet Need</i> melalui kebijakan Program Bangga Kencana.
4	Eriena Sartika Ayu Eddy Munawar Ridha Ilham Alfin Khair Mirdat Silitonga	Analisis Program Bangga Kencana Studi Tingginya Angka <i>Unmet Need</i> di Provinsi Aceh	Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingginya persentase kebutuhan yang tidak terpenuhi merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh Provinsi Aceh. Tujuan dari studi ini adalah untuk	Berdasarkan hasil penelitian ini, yang membedakan dengan penelitian saya adalah tujuan penelitian yaitu pada penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingginya persentase <i>unmet need</i> di Provinsi Aceh dalam rangka menurunkan angka tersebut. Teknik Mix Method digunakan untuk melakukan studi ini.</p>	<p>ini , Eriena Ayu DKK membahas tentang Analisis Program Bangga Kencana terkait tingginya angka <i>Unmet Need</i> sedangkan Penulis membahas Strategi untuk menekan angka <i>Unmet Need</i> melalui kebijakan Program Bangga Kencana</p>
--	--	--	--	---

Sumber: Data Olahan, 2024

2.10. Definisi Konsep

1. Kebijakan adalah serangkaian pilihan yang dibuat oleh seseorang atau sekelompok orang yang mencakup tindakan, nilai, taktik, dan strategi yang dapat diterapkan pada populasi yang luas dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Strategi adalah proses mengidentifikasi rencana utama organisasi yang berpusat pada tujuan jangka panjangnya dan menyiapkan pendekatan atau upaya untuk mencapai tujuan.
3. *Unmet need* KB adalah presentase perempuan usia subur yang tidak ingin punya anak lagi, atau ingin menunda kelahiran berikutnya, tetapi tidak memakai alat atau cara KB.

4. Program Bangga Kencana merupakan singkatan dari Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana yaitu program yang digunakan untuk memperkuat sistem informasi keluarga yang terintegritas. Program Bangga Kencana menjadikan keluarga sebagai sandaran pembangunan serta berfokus mewujudkan keluarga yang berkualitas

2.11. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah suatu konsep yang mempunyai sifat abstrak yang berguna untuk memudahkan pengukuran suatu variabel. Operasional juga dapat diartikan sebagai suatu pedoman inti dalam melakukan kegiatan penelitian. Definisi operasional ini didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi atau mengubah konsep yang berupa konstruksi dengan kata yang menggambarkan perilaku, gejala, atau isu yang dapat diamati dan diuji kebenarannya

Tabel 2.11.1

Indikator Strategi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Pada Kebijakan Program Bangga Kencana Dalam Menekan Angka *Unmet Need* Di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru

No	Konsep	Indikator	Sub Indikator
1	Strategi (Mulgan,	Tujuan (<i>Purposes</i>)	1. Misi menekan Angka Unmet Need di Kecamatan Senapelan 2. Kemampuan dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat mengenai KB
		Lingkungan (<i>Environment</i>)	1. Strategi Pemerintah terhadap perubahan yang terjadi pada kondisi sekitar 2. Respon Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2009)		terhadap Strategi Pemerintah
	Pengarahan (<i>Direction</i>)	1. Bentuk pengarahan yang dilakukan Pemerintah kepada pihak terkait dalam melaksanakan Strategi yang telah dibuat
	Tindakan (<i>Action</i>)	1. Tindakan Implementasi Pemerintah terhadap Strategi yang dibuat
	Pembelajaran (<i>Learning</i>)	1. Mengidentifikasi kendala-kendala dalam mengimplementasikan strategi

Sumber: Data Olahan, 2024

2.12. Kerangka Berpikir

Strategi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Pada Kebijakan Program Bangga Kencana Dalam Menekan Angka *Unmet Need* Di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru

1. Terjadinya peningkatan angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru dari tahun 2021 sebesar 20,46% ke tahun 2022 sebesar 32,01%
2. Masyarakat saat ingin menggunakan salah satu jenis alat KB tetapi kurang mengetahui akses pelayanan KB
3. Rendahnya pengetahuan Masyarakat khususnya yang terindikasi *Unmet Need* mengenai KB

1. Bagaimana Strategi BKKBN pada kebijakan Program Bangga Kencana dalam menekan angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat Strategi BKKBN pada kebijakan Program Bangga Kencana dalam menekan Angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan?

1. Tujuan (*Purpose*)
2. Lingkungan (*Environment*)
3. Pengarahan (*Direction*)
4. Tindakan (*Action*)
5. Pembelajaran (*Learning*) (Geoff Mulgan, 2009)

Terwujudnya Program Bangga Kencana dalam menekan angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

Sumber: Data Olahan, 2024

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dan mendeskripsikan suatu masalah. Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau dengan menghubungkan dengan variable lain (Sugiyono, 2013). Sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami manajemen strategi BKKBN dalam menekan angka *Unmet Need* di Kota Pekanbaru

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Senapelan yang merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kota Pekanbaru. Kecamatan Senapelan merupakan salah satu Kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, terdiri atas 6 Kelurahan, 42 RW dan 146 RT, Luas wilayah Kecamatan Senapelan adalah 6,65Km². Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru tahun 2022, jumlah penduduk kecamatan ini sebanyak 35.472 jiwa dengan kepadatan 5.317 jiwa/km²

Penulis mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru dikarenakan menurut penulis menekan angka *Unmet Need* dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peningkatan penggunaan alat kontrasepsi modern ini menarik untuk diteliti. Penelitian Ini dilakukan dari bulan Desember hingga Mei

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Adapun jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan subjek dan objek, baik seseorang, lembaga, masyarakat dan lain sebagainya serta didasarkan atas hasil observasi dan wawancara mendalam yang peneliti lakukan serta memberikan argumentasi terhadap apa yang ditemukan dilapangan dan dihubungkan dengan konsep operasional dan peraturan yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran (Sugiyono, 2013).

3.3.2. Sumber Data

1. Data primer

Menurut Sugiyono, Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah katakata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan. Data primer dari penelitian ini berasal dari informasi Kepala Bidang KB-KR (Keluarga Berencana-Kesehatan Reproduksi), Kepala Bidang Lalitbang (Pelatihan Penelitian dan Pengembangan), Analis Pengelolaan Keuangan APBN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahli Muda selaku Sub Koordinator Keuangan & BMN, Penata KKB Ahli Muda selaku Sub Koordinator Advokasi dan KIE, PKB (Penyuluh Keluarga Berencana/ PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana) Kecamatan Senapelan. serta para tenaga medis dan bidan. Jadi data primer ini didapat dari mewawancarai langsung pihak terkait dengan strategi dalam menekan angka *Unmet Need* ini.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013). Data sekunder adalah Informasi yang dibaca dari bahan bacaan dan sumber lainnya, termasuk dokumen resmi. Sumber data sekunder lainnya termasuk majalah, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran dari studi, tesis, temuan survei, penelitian historis.. Para peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat kesimpulan mereka dan meningkatkan materi yang dikumpulkan dari wawancara langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi Riau

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, menurut Fuad & Sapto dalam (Yusra et al., 2021) mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Dalam awal penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat grand tour observation. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Agar peneliti dapat berpartisipasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung dalam proses pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik observasi partisipatif dalam penelitian ini. Hal ini memungkinkan para peneliti untuk menyaksikan peristiwa-peristiwa yang terjadi dan mengumpulkan informasi tentang apa yang terjadi.

2. Wawancara, menurut Saroso dalam (Yusra et al., 2021) wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati dan perlu di triangulasi data dari sumber yang lain. Alasan mengapa peneliti melakukan wawancara adalah agar mereka dapat mengajukan pertanyaan kepada partisipan secara langsung. Partisipan juga lebih mampu menyampaikan informasi secara langsung ketika wawancara digunakan, yang membantu peneliti mendapatkan respon yang lebih mendalam terhadap pertanyaan yang peneliti ajukan kepada partisipan.

Dokumentasi, menurut Fuad & Sapto dalam (Yusra et al., 2021) dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi siapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Selanjutnya studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data



3.5. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Individu yang merupakan sumber informasi yang dapat diandalkan dan dapat memberikan data yang relevan dengan masalah yang sedang diselidiki. Dalam rangka mengumpulkan informasi dan memberikan masukan untuk mengidentifikasi kesulitan penelitian, topik penelitian berfungsi sebagai sumber informasi. Seseorang yang memberikan latar belakang pengetahuan dan informasi tentang suatu keadaan. Dalam penelitian ini digunakan teknik penentuan informan dengan purposive selection untuk menentukan informan penelitian, dengan key informan.

Teknik yang akan digunakan untuk memilih informan dalam penelitian ini dikenal dengan istilah purposive sampling, dan melibatkan beberapa pertimbangan. Pada dasarnya, pemilihan sampel dilakukan dengan menetapkan jumlah sampel yang akan diambil, kemudian berdasarkan karakteristik sampel tersebut, selama proses pemilihannya tidak menyimpang dari tujuan tersebut. Pengambilan sampel dengan perhatian khusus berlaku untuk pengambilan sampel yang disengaja. Penelitian tentang kualitas makanan, misalnya, menggunakan ahli makanan sebagai sumber data sampel, sementara penelitian tentang situasi politik lokal menggunakan ahli politik sebagai sumber data sampel. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2013). Informan penelitian terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Informan Kunci (Key Informan) merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal.

Tabel 3.5.1
Daftar Informan Kunci (Key Informan)

Informan	Jumlah
Kabid KB-KR (Keluarga Berencana-Kesehatan Reproduksi)	1 Orang
Kabid Lalitbang (Pelatihan Penelitian dan Pengembangan)	1 Orang
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda selaku Sub Koordinator Keuangan & BMN	1 Orang
Penata KKB Ahli Muda selaku Sub Koordinator Advokasi dan KIE	1 Orang
PKB (Penyuluh Keluarga Berencana/ PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana) Kecamatan Senapelan	1 Orang
Bidan	1 Orang
PUS Non KB Tergolong <i>Unmet Need</i> (Ingin Anak Tunda, Tidak Ingin Anak Lagi)	2 Orang
PUS KB (Non <i>Unmet Need</i>)	2 Orang

- b. Informan Tambahan yaitu siapa pun yang ditemukan di wilayah penelitian yang memiliki informasi tentang masalah yang sedang diteliti.. Informan tambahan dalam penelitian yaitu Kasubbid Data dan Informasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi Riau.

3.6. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengidentifikasi strategi yang dilakukan oleh BKKBN dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekan angka *Unmet Need* ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen. Ketiga teknik ini digunakan untuk pengumpulan data.

- a. Reduksi Data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai hasil wawancara pada sumber penelitian (Yusra et al., 2021).
- b. Penyajian data dapat pula diartikan sebagai suatu proses pembuatan laporan mengenai hasil dari data dan informasi yang telah ditemukan oleh peneliti. (Yusra et al., 2021).
- c. Penarikan Kesimpulan, dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan pada data yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. (Yusra et al., 2021).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif, sesuai dengan prosedur yang diikuti dalam pengolahan data. Secara khusus, informasi yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, dan frasa yang diklarifikasi untuk memungkinkan informasi tersebut dapat dipahami maknanya.



BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

4.1.1. Sejarah Kota Pekanbaru

Pada awalnya, peran Sungai Siak sebagai jalur transit untuk mengirimkan produk dari pedalaman dan dataran tinggi Minangkabau ke wilayah pesisir Selat Malaka sangat penting bagi pertumbuhan Kota Pekanbaru. Wilayah Senapelan di tepi Sungai Siak berkembang menjadi pasar (pekan) pada abad ke-18, yang menarik para pedagang dari dataran tinggi Minangkabau. Wilayah ini akhirnya tumbuh menjadi pemukiman yang berkembang.

Pada tanggal 23 Juni 1784, berdasarkan musyawarah “Dewan Menteri” dari Kesultanan Siak, yang terdiri dari Datuk Empat Suku Minangkabau (Pesisir, Limapuluh, Tanah Datar, dan Kampar), Negeri Senapelan diganti namanya menjadi “Pekanbaru”, dan dikemudian hari diperingati sebagai hari jadi Kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan “PEKAN BAHARU”, yang dalam bahasa sehari – hari disebut PEKANBARU.

Pekanbaru menjadi bagian dari Provinsi Riau yang baru didirikan pada tanggal 9 Agustus 1957, sebagai hasil dari Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 Republik Indonesia. Menyusul Tanjung Pinang (saat ini menjadi ibu kota Provinsi Kepulauan Riau), Berdasarkan Kepmendagri Nomor 52/I/44-25 pada tanggal 20 Januari 1959, Kota Pekanbaru resmi menjadi ibu kota Provinsi Riau.

Hingga tahun 1960, Pekanbaru adalah kota seluas 16 km², kemudian berkembang menjadi 62,96 km² dengan dua kecamatan, yaitu Kecamatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senapelan dan Kecamatan Limapuluh. Kemudian pada tahun 1965 terdiri dari 6 kecamatan. Setelah persetujuan pemerintah daerah kampar untuk merelokasi sebagian wilayah guna keperluan perluasan wilayah Kota Pekanbaru, menjadikan Kota Pekanbaru memiliki 8 kecamatan dengan luas wilayah 446,50 km², yang kemudian ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987. Kemudian pada tahun 2003 dilakukan pemekaran menjadi 12 kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru.

4.1.2. Letak Geografis Kota Pekanbaru

Wilayah otonom Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara. Ketinggiannya di atas permukaan laut bervariasi antara 5 hingga 50 meter, dan permukaannya landai dan bergelombang dengan ketinggian antara 5 hingga 11 meter. Luas wilayah Kota Pekanbaru mengalami pemekaran dari ± 62,96 km² menjadi ± 446,50 km² yang terdiri dari 8 kecamatan dan 45 kelurahan. Hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau menunjukkan bahwa luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 km².

Peningkatan aktivitas pembangunan menyebabkan peningkatan aktivitas penduduk secara keseluruhan, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan dan kebutuhan masyarakat akan pasokan utilitas dan infrastruktur perkotaan lainnya.. Kota Pekanbaru saat ini berbatasan dengan daerah kabupaten/kota sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
Sebelah Selatan	: Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
Sebelah Timur	: Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan



Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan, terdapat 15 (lima belas) Kecamatan dan 83 (delapan puluh tiga) Kelurahan atau Desa di Pekanbaru. Kecamatan Tenayan Raya adalah yang terluas, dengan luas wilayah 114,40 km², sedangkan Kecamatan Pekanbaru Kota adalah yang terkecil, dengan luas wilayah 2,26 km², yang selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Permasalahan kependudukan di Kota Pekanbaru tidak jauh berbeda dengan permasalahan kependudukan di daerah lain. Pemerintah Kota Pekanbaru terus berupaya melakukan pengendalian jumlah penduduk, penurunan angka kematian bayi, pemerataan penyebaran penduduk, dan pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan. Pertumbuhan penduduk Pekanbaru yang terus meningkat setiap tahunnya menimbulkan beberapa permasalahan, seperti meningkatnya angka kemiskinan dan pengangguran, kemacetan, dan struktur kota yang tidak terencana.

4.1.3. Visi dan Misi Kota Pekanbaru

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001, yaitu ” Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera Berlandaskan Iman Dan Taqwa”. Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2017-2022, menetapkan Visi Antara untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu: “Terwujudnya Pekanbaru Sebagai *Smart City Madani*”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan kedepan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan jangka menengah daerah Kota Pekanbaru tahun 2017-2022, sebagai berikut :

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi
2. Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani Dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu
3. Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik
4. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan, yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (olahan dan MICE)
5. Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (*Liveable City*) dan Ramah Lingkungan (*Green City*).

4.2. Gambaran Umum Kecamatan Senapelan

4.2.1. Sejarah Kecamatan Senapelan

Mengingat bahwa Kecamatan Senapelan-dulu dikenal sebagai Bandar Senapelan-adalah tempat di mana Kota Pekanbaru pertama kali berdiri, sejarah kedua kecamatan ini pada dasarnya sama. Sejak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah tinggal di Kampung Bukit, yang bersebelahan dengan Desa Senapelan, dan membangun istana di sana, Bandar Senapelan telah berkembang dalam hubungan yang erat dengan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Daerah sekitar menjadi lebih padat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berkembang ketika Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah tinggal di sana. Istana beliau diperkirakan terletak dekat dengan Masjid Raya di kota Pekanbaru. Selanjutnya, Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah, dalam menjalankan kepemimpinannya, memutuskan untuk mendirikan pasar atau pekan raya di Senapelan. Kemudian, di lokasi baru di dekat pelabuhan, putra sultan, Raja Muda Muhammad Ali, meneruskan pekerjaan ayahnya.

Senapelan berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu. Maka, pada tanggal 23 Juni 1784, wilayah ini dijuluki Pekanbaru yang diambil dari nama "Dewan Menteri" Kesultanan Siak Sri Indrapura, yang terdiri dari datuk dari empat suku: Pesisir, Limapuluh, Tanah Datar, dan Kampar. Senapelan bergabung dengan Pemekaran Kota Pekanbaru secara resmi pada tahun 1960. Sejak saat itu, nama "Senapelan" ditiadakan dan digantikan dengan "PEKAN BAHARU," yang juga dikenal sebagai "Pekanbaru." Dengan demikian, kecamatan tertua di Pekanbaru adalah Senapelan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kecamatan Senapelan merupakan kecamatan yang paling lama berdiri di Pekanbaru.4.2.2. Letak Geografis Kecamatan Senapelan

Kecamatan Senapelan merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, terdiri dari atas 42 RW dan 146 RT. Luas wilayah Kecamatan Senapelan adalah 6,65 km² dengan luas masing-masing kelurahan sebagai berikut:

- a. Kelurahan Padang Bulan : 1,59 km²
- b. Kelurahan Padang Terubuk : 1,54 km²
- c. Kelurahan Sago : 0,68 km²
- d. Kelurahan Kampung Dalam : 0, 68 km²

- e. Kelurahan Kampung Bandar : 0,97 km²
- f. Kelurahan Kampung Baaru : 1,19 km²

Batas-batas wilayah Kecamatan Senapelan adalah :

- 1) Sebelah Timur : berbatasan dengan Kec. Pekanbaru Kota dan Kecamatan Lima Puluh.
- 2) Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Payung Payung Sekaki
- 3) Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir
- 4) Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Sukajadi.

Gambar 4.2.1 Perbandingan Persentase Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Senapelan



Sumber: Kantor Camat Senapelan 2023

Jumlah penduduk Kecamatan Senapelan mencapai 39.220 jiwa pada tahun 2022. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,05 persen dari tahun 2021. Kepadatan penduduknya mencapai 5.504 jiwa/km² , dengan kelurahan terpadat



adalah Kelurahan Kampung Baru yaitu 10.467 jiwa/km². Infrastruktur dan fasilitas transportasi/komunikasi di Kecamatan Senapelan pada tahun 2023 dapat dikatakan sudah cukup baik. Di Kecamatan Senapelan, terdapat berbagai pilihan angkutan umum yang tersedia, baik yang memiliki trayek maupun yang tidak memiliki trayek, dan sebagian besar wilayah Kecamatan Senapelan memiliki kondisi sinyal telepon seluler yang sangat baik. Selain itu, dapat dikatakan bahwa sebagian besar masyarakat di wilayah Kecamatan Senapelan memiliki akses jalur komunikasi yang memadai melalui kantor pos dan fasilitas ekspedisi swasta..

4.2.3. Visi Misi Kecamatan Senapelan

Visi Kecamatan Senapelan adalah Terwujudnya Kecamatan Senapelan sebagai pusat kawasan kebudayaan Melayu Kota Pekanbaru dengan pengembangan dan pelestarian budaya Melayu bersama masyarakat yang beriman dan bertaqwa menuju kehidupan yang sejahtera.

Misi Kecamatan Senapelan adalah:

- 1) Mendukung Pemerintah daerah dalam peningkatan sarana dan prasarana lembaga pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, mandiri, kreatif dan inovatif.
- 2) Mendukung pemerintah daerah dalam peningkatan pembangunan infrastruktur dan pengelolaan pemanfaatan sumber daya alam.
- 3) Menjaga dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan Melayu
- 4) Menciptakan lingkungan kehidupan masyarakat yang aman, tertib, dan tentram dengan toleransi beragama yang disertai iman dan taqwa.

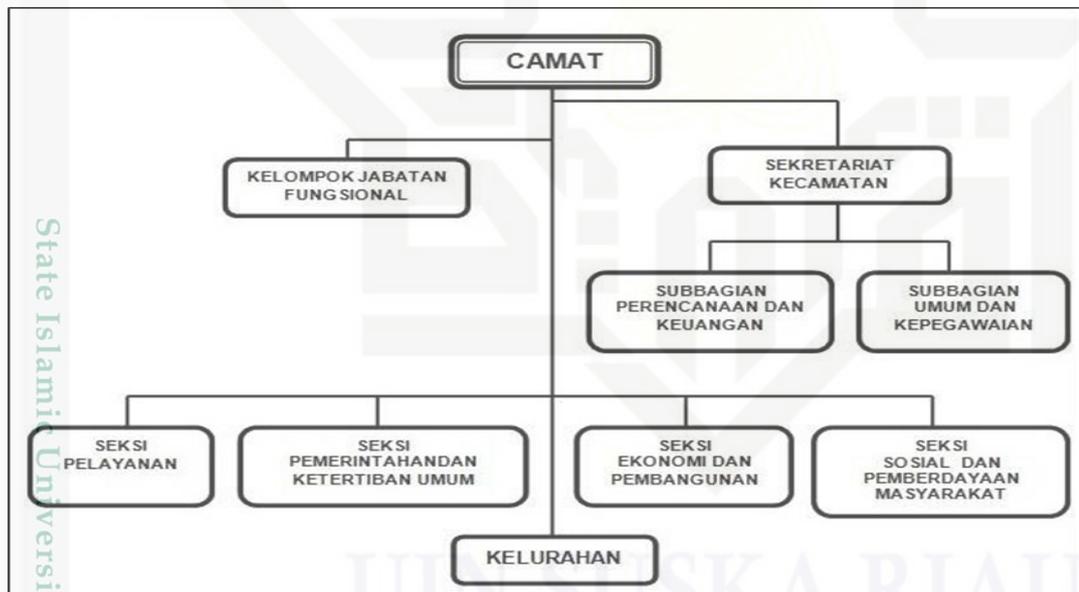
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Moto Kecamatan Senapelan Kami Siap Memberikan Pelayanan yang Prima, Ramah, dan Tepat.

4.2.4. Struktur Organisasi Kecamatan Senapelan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Tipe A di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, maka dibentuklah Pemerintah Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Kecamatan Senapelan Pekanbaru merupakan Perangkat Daerah yang dipimpin oleh seorang Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah

Gambar 4.2.2. Struktur Organisasi Kecamatan Senapelan



Sumber: Kantor Camat Senapelan Tahun 2023

4.3. Gambaran Umum BKKBN

4.3.1. Sejarah BKKBN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diawali dengan Keputusan Presiden No. 38 tahun 1978, yang menetapkan BKKBN Provinsi Riau sebagai lembaga yang bertugas merencanakan, mengevaluasi, mengawasi, dan mengkoordinasikan program KB Provinsi Riau, maka program Keluarga Berencana Nasional di Provinsi Riau mulai tumbuh dan berkembang secara terarah dan terkoordinasi pada awal Pelita III.

Pada saat program KB di Provinsi Riau pertama kali dilaksanakan, hanya tiga daerah tingkat II, yaitu Kabupaten Kepulauan Riau, Bengkalis, dan Indragiri Hilir, yang melaksanakan perluasan dan pengembangan kegiatan KB secara terprogram dan terkoordinasi. Dengan bantuan penuh dari pemerintah daerah, di ketiga daerah tersebut telah dibentuk institusi BKKBN Kabupaten yang bertugas mengkoordinasikan perencanaan, evaluasi, dan pengawasan pelaksanaan program KB di daerah. Sedangkan, BKKBN Provinsi mengawasi pelaksanaan inisiatif keluarga berencana di Daerah Tingkat II lainnya, dengan Pengawasan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PPLKB) yang berperan sebagai koordinator utama di tingkat kecamatan dan melapor langsung ke BKKBN Provinsi.

Setelah periode dua tahun, inisiatif keluarga berencana di provinsi Riau, khususnya di tiga kabupaten yang disebutkan sebelumnya, telah menjadi lebih luas dan telah berhasil mendorong individu-individu tertentu untuk menjalani keluarga berencana. Menganalisis perkembangan hasil dari kegiatan KB yang dilaksanakan selama dua tahun tersebut, dapat dilihat bahwa dengan adanya Keppres No. 64 tahun 1983, program KB telah dilaksanakan secara terarah dan terkoordinasi serta menyebar ke seluruh Daerah Tingkat II di Propinsi Riau, yang dibuktikan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdirinya institusi BKKBN Kabupaten/Kota di luar tiga kabupaten yang telah disebutkan sebelumnya..

Program Keluarga Berencana Nasional kemudian dibangun dan dikembangkan di Provinsi Riau. Jumlah keterlibatan masyarakat meningkat setiap tahunnya, dan dukungan pemerintah daerah di tingkat provinsi dan kabupaten semakin besar. Demikian pula, ada dukungan yang semakin besar dan nyata bagi unit pelaksana program KB dari instansi pemerintah, sektor komersial, dan organisasi masyarakat.

4.3.2. Letak Geografis BKKBN

Secara geografis letak Perwakilan BKKBN di Jl. Terubuk No 1, Pekanbaru.

Gambar 4.3.1. Letak Geografis BKKBN



Sumber : Maps

4.3.3. Visi dan Misi BKKBN

Visi menjadi Lembaga yang Handal dan Dipercaya dalam Mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas. Misi BKKBN adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan pembangunan berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera.

4.3.4. Uraian Tugas Pegawai BKKBN

Pembagian tugas di Perwakilan BKKBN Prov. Riau mulai dari Bidang Sekretariat, Bidang ADPIN (Advokasi, Pergerakan dan Informasi), Bidang DALDUK (Pengendalian Penduduk), Bidang LATBANG (Pelatihan dan Pengembangan), Bidang KB – KR (Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi), hingga Bidang KS – PK (Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga) sesuai dengan masing-masing Subbagian dan stafnya:

1. Sekretariat

a). Subbagian Perencanaan

Tugas Pokok :

Melakukan koordinasi, penyusunan rencana program dan anggaran di lingkungan Perwakilan BK KBN Provinsi Riau.

Rincian Tugas :

Melakukan Penyiapan bahan rencana program dan anggaran, manajemen kinerja, serta analisis dan evaluasi perencanaan.

b). Subbagian Umum dan Humas

Tugas Pokok :

Melakukan pemberian dukungan administrasi yang meliputi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ketatausahaan, kerumahtanggaan, arsip, dokumentasi, dan hubungan masyarakat.

Rincian Tugas :

- Melakukan pelayanan urusan ketatausahaan aktifitas
- Memilah-milah tujuan dokumen tertulis (surat, faksimil, buku, jurnal, laporan berkala dan lain-lain)
- Mencatatkan dokumen tersebut pada buku penerimaan surat masuk dan memberi lembar disposisi untuk disampaikan kepada pihak yang dituju.
- Mengoordinasikan staf di lingkungan tata usaha untuk mendistribusikan semua dokumen yang telah disampaikan kepada pihak yang dituju sesuai disposisi.
- Melakukan koordinasi dengan unit-unit terkait yang dituju untuk memastikan pendistribusian berjalan baik.
- Menyimpan dalam file semua salinan dokumen dari internal BKKBN Provinsi/pusat dan instansi lain sesuai klasifikasi berdasarkan sistem kearsipan pola baru untuk kepentingan dokumentasi

c). Subbagian Keuangan dan BMN

Tugas Pokok :

Melakukan administrasi keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara dan sarana program.

Rincian Tugas :

- Menyiapkan data basis/bahan untuk penyusunan anggaran dan pelaksanaan anggaran, pengelolaan perbendaharaan, akuntansi, Barang Milik Negara, dan sarana program.
- Mengusulkan sumber daya manusia sebagai pengelola anggaran pengelolaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbendaharaan, akuntansi, Barang Milik Negara, dan sarana program.

- Mensosialisasikan aturan tentang tata cara pengelolaan anggaran, pengelolaan perbendaharaan, akuntansi Barang Milik Negara, dan sarana program.
- Mengevaluasi realisasi anggaran, pengelolaan anggaran, pengelolaan perbendaharaan, akuntansi, Barang Milik Negara, dan sarana program dan memberi umpan balik kepada user.
- Melakukan pembinaan kepada seluruh pengelolaan anggaran, pengelolaan perbendaharaan, akuntansi, Barang Milik Negara, dan sarana program dan pelaksanaan anggaran tentang administrasi pembvukuan baik ditingkat provinsi maupun ke seluruh kabupaten/kota.

d). Subbagian Kepegawaian dan Hukum

Tugas Pokok :

Melakukan pengelolaan administrasi kepegawaian, administrasi jabatan fungsional, pemberian pertimbangan dan bantuan hukum, serta pengelolaan tatalaksana.

Rincian Tugas :

- Menyiapkan bahan-bahan untuk pelaksanaan pembahasan masalah hukum, pengelolaan organisasi dan ketatalaksanaan program Kependudukan dan Keluarga Berencana
- Menyiapkan bahan-bahan untuk pelaksanaan masalah-masalah hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan program Kependudukan dan Keluarga Berencana di Provinsi.
- Mengolah, memperbarui data dalam rangka menunjang pengelolaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administrasi kepegawaian dan administrasi jabatan fungsional.

- Melakukan pertemuan-pertemuan dalam rangka pelaksanaan pengelolaan kepegawaian dan administarsi jabatan fungsional.
- Mengusulkan kenaikan pangkat, KGB, pensiun, PAK pegawai yang sudah waktunya memperoleh penghargaan tersebut.
- Membuat dan melengkapi data pegawai yang akan naik pangkat, KGB, pensiun, dan PAK.
- Melakukan pembinaan Tim PAK Kabupaten dan Kota.
- Melakukan penilaian Tim PAK bagi PKB Golongan IV.
- Membuat PAK dari hasil penilaian angka kredit PKB Golongan IV.
- Melakukan pemantauan dan telaahan masalah-masalah dalam pelaksanaan penelaahan hukum. Perundang-undangan dan ketatalaksanaan.
- Melaksanakan kehumasan di tingkat Provinsi

e). Subbagian Administrasi Pengawasan

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja pengawasan

Rincian Tugas :

- Mengumpulkan bahan untuk penyusunan rencana kegiatan Sub Bagian Administrasi Pengawasan.
- Mengumpulkan bahan-bahan untuk penyusunan kebijakan operasional di bidang pengelolaan tata usaha pengawasan.
- Mengumpulkan bahan-bahan untuk penyusunan program, kegiatan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggaran di subbagian administrasi pengawasan.

- Mengumpulkan bahan-bahan untuk pengawasan/pemeriksaan Tim pemeriksa BKKBN Pusat meliputi pengawasan program, ketenagaan dan keuangan perbekalan.
- Menghimpun informasi dan masukan-masukan lainnya dari berbagai pihak.
- Menyampaikan seluruh bahan yang terkumpul kepada pimpinan.

2). Bidang ADPIN (Advokasi, Penggerakan dan Informasi)

Tugas Pokok :

Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

a). Subbidang Advokasi dan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi)

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi.

b) Subbidang HUBALILA (Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan)

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daerah.

c). Subbidang DATIN (Data dan Informasi)

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi

3). Bidang DALDUK (Pengendalian Penduduk)

Tugas Pokok :

Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk.

a). Subbidang Penyusunan Parameter Pengendalian Penduduk

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang penyusunan parameter pengendalian penduduk.

b) Subbidang Kerjasama Pendidikan Kependudukan.

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang kerjasama pendidikan kependudukan.

c). Subbidang Analisis Dampak Kependudukan

Tugas Pokok :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang analisis dampak kependudukan.

4). Bidang LATBANG (Pelatihan dan Pengembangan)

Tugas Pokok :

Melaksanakan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan.

a). Subbidang Tata Operasional

Tugas Pokok :

Melakukan pelayanan operasional penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan.

b). Subbidang Program dan Kerja Sama

Tugas Pokok :

Melakukan penyusunan program dan kerja sama pendidikan, pelatihan, dan penelitian serta pengembangan program pengendalian penduduk, keluarga berencana, kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

c). Subbidang Penyelenggaraan dan Evaluasi

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan penyelenggaraan dan evaluasi serta penyusunan laporan pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan program pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

5). Bidang KB – KR (Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas Pokok :

Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.

a). Subbidang Bina Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan Swasta

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi dibidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur pemerintah dan swasta.

b). Subbidang Bina Kesertaan KB Jalur Wilayah dan Sasaran Khusus

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur wilayah dan sasaran khusus,

c) Subbidang Kesehatan Reproduksi (KESPRO)

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pemnbimbingan dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang kesehatan reproduksi.⁹

6). Bidang KS – PK (Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga)

Tugas Pokok :



Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

a). Subbidang Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan keluarga balita dan anak, serta ketahanan keluarga lanjut usia.

b). Subbidang Bina Ketahanan Remaja

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan ketahanan remaja

c). Subbidang Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

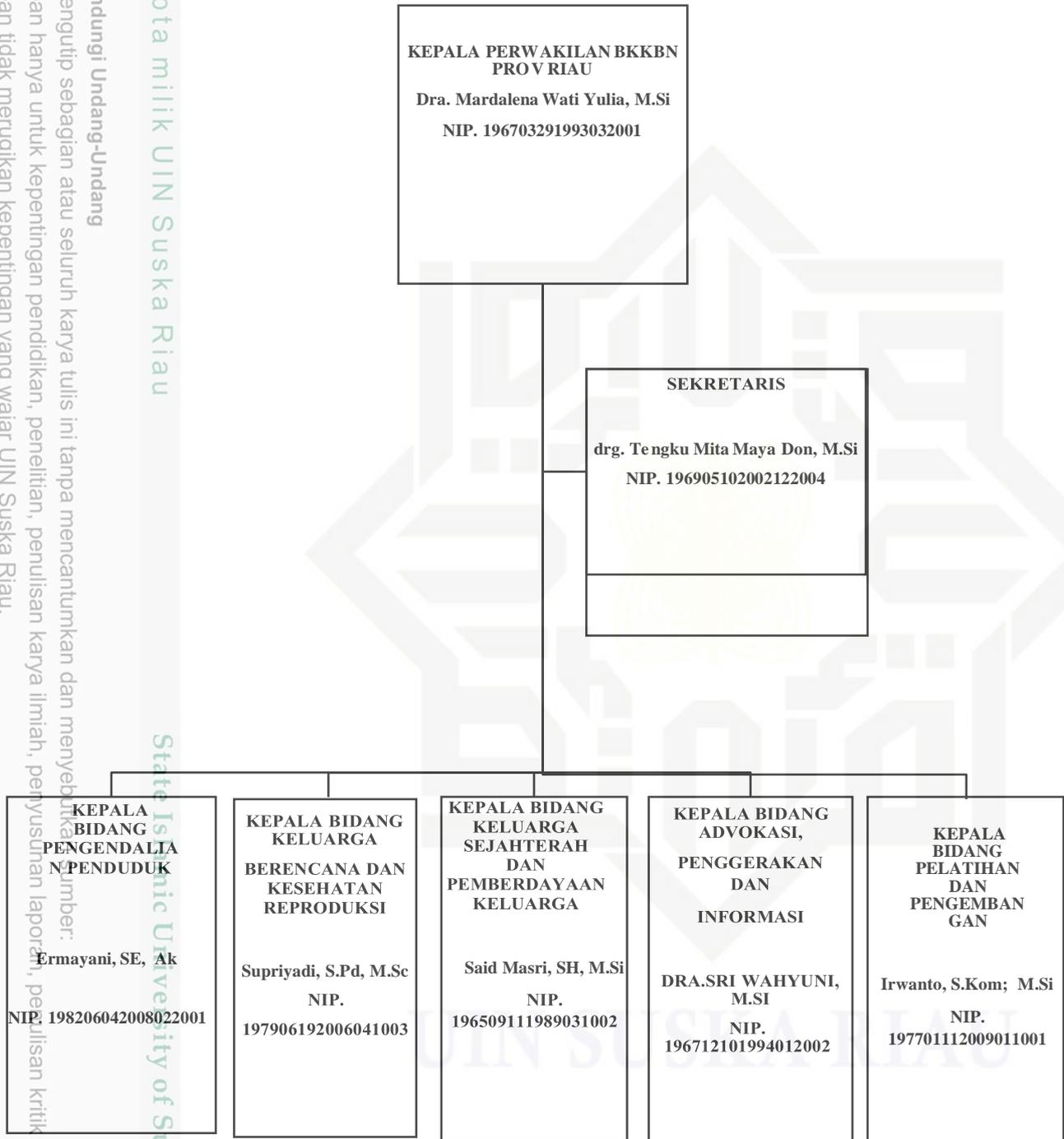
Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pemberdayaan ekonomi keluarga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.5. Struktur Organisasi BKKBN

Gambar 4.3.2 Struktur Organisasi BKKBN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3.3. Struktur Organisasi Kelompok Kerja BKKBN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk melihat Bagaimana Strategi BKKBN pada kebijakan Program Bangga Kencana dalam menekan angka *Unmet Need*. penelitian ini dilakukan di Kecamatan Senapelan, peneliti ingin melihat Bagaimana Strategi BKKBN dalam menekan angka *Unmet Need* ini dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan dengan 5 indikator yaitu tujuan, lingkungan, pengarahannya, tindakan dan pembelajaran. Hal ini akan dijelaskan sebagai berikut :

BKKBN telah mengimplementasikan berbagai strategi melalui Program Bangga Kencana untuk menekan angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan. Strategi ini mencakup edukasi, pelatihan, sosialisasi, dan pelayanan langsung. Tantangan utama adalah meningkatkan kesadaran dan mengatasi ketakutan masyarakat terhadap KB. Program ini menunjukkan kemajuan dengan penurunan *Unmet Need* dari 13,22% menjadi 12,29% dalam tiga bulan terakhir, menunjukkan keberhasilan strategi yang diterapkan

Strategi BKKBN dalam Program Bangga Kencana di Kecamatan Senapelan telah membawa dampak positif dalam menurunkan angka *Unmet Need*. Melalui sosialisasi, pelatihan bidan, pelayanan door-to-door, dan distribusi alat kontrasepsi gratis, program ini berhasil mengurangi *Unmet Need*. Edukasi dan penyuluhan yang intensif melalui berbagai media juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya KB. Pengarahanannya dari BKKBN dalam Program Bangga Kencana di Kecamatan Senapelan telah menurunkan angka *Unmet Need*. Koordinasi dan komunikasi dengan berbagai pihak, termasuk advokasi kepada pemimpin lokal dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh masyarakat, juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap KB.

Tindakan strategi telah diterapkan BKKBN. Tindakan ini meliputi Mendatangi langsung keluarga *Unmet Need* tersebut dan memberikan penyuluhan, pelatihan SDM (seperti bidan dan petugas lapangan), serta sosialisasi melalui media sosial dan kampanye langsung di masyarakat. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk Ikatan Bidan Indonesia (IBI). Evaluasi rutin dan monitoring memastikan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan. Meskipun ada tantangan, tindakan strategis ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang KB, mengurangi angka *Unmet Need*, dan menyediakan layanan serta fasilitas yang dibutuhkan.

Pembelajaran adalah tahap kunci dalam menjalankan strategi, terutama untuk mengatasi kekurangan dan hasil yang tidak terduga. Strategi BKKBN untuk menekan angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan menghadapi beberapa kendala, termasuk pandangan beragam masyarakat tentang KB, faktor pendidikan, akses pelayanan, dan keterbatasan anggaran. Meski ada tantangan, upaya strategis BKKBN, seperti sosialisasi, pelatihan SDM, dan penggunaan media sosial, telah menunjukkan hasil positif. Pemantauan melalui aplikasi SIGA memastikan kompetensi tenaga kesehatan. Evaluasi rutin dan rapat pengendalian program membantu mengatasi permasalahan secara cepat. Dukungan dari tenaga kesehatan, seperti bidan, juga memainkan peran penting dalam mengedukasi dan meyakinkan masyarakat. Meskipun keterbatasan anggaran mengharuskan strategi kreatif seperti memanfaatkan media sosial, kolaborasi lintas sektor dan pendekatan yang berfokus



pada kebutuhan masyarakat diharapkan dapat terus meningkatkan program Bangga Kencana dalam menekan angka *Unmet Need* di Kecamatan Senapelan.

Faktor Pendukung dalam Program ini adalah pelatihan dan peningkatan Kompetensi : Pelatihan untuk bidan dan PKB seperti CTU dan Refreshing PKB meningkatkan kompetensi pelayanan kontrasepsi. Sosialisasi dan media kreatif, Penggunaan media sosial dan evaluasi rutin melalui RADALGRAM membantu memantau dan mensosialisasikan kegiatan. Kerjasama dan dukungan: kerjasama antara BKKBN, puskesmas, dan masyarakat meningkatkan keberhasilan Program Bangga Kencana.

Faktor penghambat yaitu Keterbatasan Anggaran. Kurangnya anggaran menghambat pelatihan dan sosialisasi langsung kepada masyarakat. Sarana, dan fasilitas sarana media tidak ada padahal hal tersebut yang dibutuhkan petugas lapangan menyebabkan kesulitan dalam memberikan pelayanan KB. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat, masih ada masyarakat yang kurang memahami manfaat Program Bangga Kencana dan masih terpengaruh mitos negatif tentang KB.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan BKKBN untuk meninjau faktor-faktor yang membuat masyarakat tidak ingin ber KB. Sehingga mampu menjadikan hambatan ini sebagai peluang untuk lebih dapat mengoptimalkan Program Bangga Kencana.

Saran untuk Masyarakat

Untuk mendukung penurunan angka *Unmet Need*, masyarakat Kecamatan Senapelan diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang KB yang diadakan oleh BKKBN. Partisipasi aktif dalam pelatihan dan penyuluhan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta konsultasi dengan tenaga kesehatan, sangat penting. Masyarakat juga sebaiknya memanfaatkan media sosial resmi BKKBN untuk mendapatkan informasi akurat dan terkini tentang program KB. Dukungan keluarga dan kerjasama dengan tokoh masyarakat juga akan meningkatkan keberhasilan program.

Saran untuk Pemerintah

Pemerintah diharapkan meningkatkan alokasi anggaran untuk program Bangga Kencana dan menyediakan lebih banyak fasilitas dan peralatan medis yang diperlukan. Pelatihan berkala dan insentif bagi tenaga kesehatan perlu ditingkatkan untuk memperkuat kualitas SDM. Penggunaan teknologi seperti aplikasi pemantauan dan inovasi dalam edukasi KB melalui teknologi juga sangat disarankan. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap program yang berjalan akan membantu mengidentifikasi kekurangan dan memperbaikinya secara cepat. Pendekatan berbasis komunitas dan pelibatan pemimpin lokal dalam kampanye dan edukasi KB juga sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

QS. AN-NISA'(4):9

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009, Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi

Arif Fatrurrahman, (2011). *“Konsep Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tantang Keluarga Berencana (KB) ditinjau dari Hukum Islam dan Hukum Positif”*, Fakultas Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ayu, E. S., Munawar, E., Ilham, R., Khairi, A., & Silitonga, M. (2023). *ANALISIS PROGRAM BANGGA KENCANA : STUDI TINGGINYA ANGKA UNMET. KKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, X, 161–172.

BKKBN. (2020). *Rencana Strategis BKKBN 2020-2024*.

Budi Winarno, 2007. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*, (Edisi Revisi), Yogyakarta: Media Pressindo, ISBN -979-222-207-3

Christian, A. . (2020). *Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Guna Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Yang Terdampak Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)*. 16.

Dye, T. R. (2017). *Understanding Public Policy: Fifteenth Edition*.

Gusnita, Y. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan kejadian Unmet Need pada Pasangan Usia Subur di Desa Sei Tarap Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kampa*. 17.

Islamy, M. Irfan. 2009. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakanaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kaplan, R. dan Norton, D. 2004. *Strategy Map : Converting Intangible Asset Into Tangible Asset*. USA. Harvard Business School Press
- Listyaningsih, U., Sumini, S., & Satiti, S. (2016). *Unmet Need: Konsep Yang Masih Perlu Diperdebatkan*. *Populasi*, 24(1), 73. <https://doi.org/10.22146/jp.23696>
- Mahfuz, L. (2015). *Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir Untuk Memperoleh Dana Alokasi Umum (DAU)*. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2(1), 1-15.
- Marita, L., Arief, M., Andriani, N., & Wildan, M. A. (2021). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani Indonesia, *Review Manajemen Strategis. Agriekonomika*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v10i1.9391>
- Mulgan, Geoff. 2009. *The Art Of Public Strategi (Mobilizing Power and Knowledge For The Common Good)*.
- Mertasari, L., Komang Sulyastini, N., Sugandini, W., & Pendidikan Ganesha, U. (2021). *Identifikasi Penyebab Unmet Need KB di Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun 2019*. *Bunda Edu-Mindwifery Journal*, 4(1), 60. issn: 26227487 [https://bemj.ejournal.id/BEMJ/Article/View/45](https://bemj.ejournal.id/BEMJ/Article/View/45%0Ahttps://bemj.ejournal.id/BEMJ/Article/View/45)
- Nugroho, R. 2013. *Metode Penelitian Kebijakan*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Sari, R. (2021). Strategi Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Menjaga Stabilitas Harga Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani Kelapa Di Kecamatan Batang Tuaka. *Jisip-Unja*, 5(1), 52–63.
- Sariesty, R. (2014). *Unmet Need: Tantangan Program Keluarga Berencana Dalam Menghadapi Ledakan Penduduk Tahun 2030*. *Kebidanan*, 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Sellang, K., Ahmad, J., & Mustanir, A. (2019). *Strategi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik* (Issue August). Qiara Media Partner.
- Soleha, S. (2019). *Studi Tentang Dampak Program Keluarga Berencana Di Desa Bangun Mulya Kabupaten Penajam Paser Utara*. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 41–42.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Surya, P. A. (2016). *Manajemen Strategi Sektor Publik - Catatan Pringadi* (Issue April). Indomedia Pustaka.
- Suwitri, S. 2008. *Konsep Dasar Kebijakan Publik*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Tahir, A. (2011). *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah* (P. I. Press (ed.)).
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). *Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19*. In *Journal Of Lifelong Learning* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>
- Zein, H., & Sari, N. (2022). Strategi Pemerintah Kota Subulussalam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Sawit. *Publika: JIAP*, 8(2), 146. [https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8\(2\).10470](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8(2).10470)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara

Strategi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Pada Kebijakan Program Bangga Kencana Dalam Menekan Angka *Unmet Need* Di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru

Indikator : Geoff Mulgan (2009)

1. Tujuan (Purposes)
2. Lingkungan (Environment)
3. Pengarahan (Direction)
4. Tindakan (Action)
5. Pembelajaran (Learning)

A. Karakteristik Responden

Nama :

 Jenis Kelamin :

 Umur :

 Alamat :

 No HP :

B. Pertanyaan

a) Kepala Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Tujuan (Purposes)

1. Apakah kebijakan Program Bangga Kencana telah di terapkan untuk menekan angka *unmet need* di kecamatan senapelan kota Pekanbaru?
2. Apakah *Unmet Need* KB Adalah sebuah permasalahan yang harus diatasi?
3. Apakah ada kebijakan publik atau perundang undangan yang mengatur tentang *Unmet Need* ini ?
4. Apa tujuan dari kebijakan Program Bangga Kencana
5. Apa tujuan BKKBN khususnya dalam rangka penekanan angka *Unmet Need* ini ?
6. Apakah ada masalah atau kendala yang dihadapi BKKBN dalam melakukan program ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah strategi khusus untuk di senapelan?
8. Apa kendala yang dihadapi oleh BKKBN dalam menekan angka *Unmet Need* ini khususnya di kecamatan senapelan ?

Lingkungan (Environment)

1. Bagaimana KB-KR menilai dampak dari strategi dan program yang telah dilakukan terhadap kesejahteraan masyarakat senapelan?
2. Bagaimana respon masyarakat adanya Program Bangga Kencana?
3. Apakah ada strategi khusus untuk wilayah wilayah yang *Unmet Need* nya tinggi ?
4. Lingkungan seperti apa yang diharapkan oleh BKKBN untuk mendukung dalam keberhasilan penurunan angka *Unmet Need* ini ?
5. Bagaimana cara BKKBN untuk menghadapi faktor sosial budaya. Contohnya seperti ada yang tidak percaya dengan KB

Pengarahan (Direction)

1. Bagaimana bentuk pengarahan yang dilakukan KB-KR kepada pihak yang terkait dalam menekan *unmet need* di senapelan?
2. Apakah ada pengawasan yang di lakukan untuk memantau berjalannya program tersebut?
3. Adakah hambatan terhadap pihak² yang menjalan program bangga berencana?

Tindakan (Action)

1. Bagaimana tindakan KB-KR terhadap strategi yang telah dibuat?
2. Bagaimana KB_KR memastikan bahwa kebijakan atau program tersebut berjalan dengan baik?
3. Tindakan seperti apa yang dilakukan KB-KR jika angka *Unmet Need* terus meningkat?
4. Apa tindakan yang dilakukan oleh BKKBN dalam menurunkan angka *Unmet Need* ini khususnya di kecamatan senapelan

Pembelajaran (Learning)

1. Bagaimana cara KB-KR mendukung program bangga berencana untuk menekan *unmet need* di kecamatan senapelan? Adakah program pelatihan?
2. Bagaimana KB-KR menangani masalah atau tantangan yang muncul dalam melaksanakan kebijakan atau program tersebut?
3. Apakah ada bantuan teknis dalam melaksanakan program tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kepala Sub Bidang Pelatihan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan (Purposes)

1. Apakah pelatihan yang telah di lakukan untuk menunjang Program Bangga Kencana telah di terapkan untuk menekan angka *umnet need* di kecamatan senapelan kota Pekanbaru?
2. Apakah pelatihan mampu mengelola Program Bangga Kencana?
3. Apakah ada masalah dalam menjalankan pelatihan dalam Program tersebut??

Lingkungan (Environment)

1. Bagaimana Litbang menilai dampak dari pelatihan yang di lakukan dalam program yang telah dilakukan terhadap kesejahteraan masyarakat senapelan?
2. Bagaimana respon pihak-pihak yang ikut pelatihan yang terkait dalam menjalankan Program Bangga Kencana?

Pengarahan (Direction)

1. Bagaimana bentuk pengarahan pelatihan yang dilakukan Litbang kepada pihak yang terkait dalam menekan *umnet need* di senapela ?
2. Apakah ada pengawasan yang di lakukan untuk memantau berjalannya pelatihan dalam program tersebut?
3. Adakah hambatan terhadap pihak² yang menjala pelatihan dalam Program Bangga Kencana?

Tindakan (Action)

1. Bagaimana tindakan litbang terhadap pelatihan yang telah dibuat?
2. Bagaimana Litbang memastikan bahwa pelatihan yang di laksanakan dapat membantu dalam program tersebut berjalan dengan baik?
3. Tindakan seperti apa yang dilakukan litbang untuk mengefektifkan pelatihan tersebut?

Pembelajaran (Learning)

1. Bagaimana cara Litbang mendukung Program Bangga Kencana untuk menekan *umnet need* di kecamatan senapelan?
2. Bagaimana Litbang menangani masalah atau tantangan yang muncul dalam melaksanakan program tersebut

c) Sub Koordinator Advokasi dan KIE

Tujuan (Purposes)

1. Apakah media yang digunakan dalam mensosialisaikan program Program Bangga Kencana telah di terapkan ke masyarakat di kecamatan senapelan kota Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa sosialisasi Program Bangga Kencana tersampaikan kepada masyarakat?
3. Apakah ada masalah atau kendala yang dihadapi KIE dalam melakukan program ini dalam mengkampanyekan KB?

Lingkungan (Environment)

1. Bagaimana KIE menilai dampak kampanye program yang telah dilakukan terhadap kesejahteraan masyarakat senapelan?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap kampanye atau sosialisai berupa media online ataupun offline tentang Program Bangga Kencana?

Pengarahan (Direction)

1. Bagaimana bentuk pengarahan yang dilakukan bidang KIE kepada pihak yang terkait dalam menekan *umnet need* di senapelan ?
2. Apakah ada pengawasan yang di lakukan untuk memantau berjalannya program tersebut?
3. Adakah hambatan terhadap pihak² yang menjalan program bangga berencana?

Tindakan (Action)

1. Bagaimana tindakan bidang KIE terhadap strategi yang telah dibuat?
2. Bagaimana KIE memastikan bahwa program tersebut berjalan dengan baik dan masyarakat menerima?
3. Tindakan seperti apa yang dilakukan KIE dlama mensiasati salam menyampaikan ke masyrakat?

Pembelajaran (Learning)

1. Bagaimana cara bidang KIE mendukung Program Bangga Kencana untuk menekan *umnet need* di kecamatan senapelan? Adakah kampanye yang ampuh di lakukan ?
2. Bagaimana bidang KIE menangani masalah atau tantangan yang muncul dalam melaksanakan program tersebut?
3. Apakah ada Kampanye yang bermasalah?

d) Sub Koordinator Keuangan & BMN

Tujuan (Purposes)

1. Apakah anggaran Program Bangga Kencana telah di terapkan untuk menekan angka *umnet need* di kecamatan senapelan kota Pekanbaru?
2. Apa pendistribusian sarana dan prasana Program Bangga Kencana telah sesuai yang di distribusikan
3. Apakah ada masalah atau kendala dalam pendistribusian sarana dan prasana yang dihadapi dalam melakukan program ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan (Environment)

1. Bagaimana kebijakan bidang pengelola keuangan jika ada dampak yang timbul dari strategi dan program yang telah dilakukan terhadap kesejahteraan masyarakat senapelan?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana saat ingin melakukan Program Bangga Kencana?

Pengarahan (Direction)

1. Bagaimana bentuk pengarahan yang dilakukan pengelola sarana dan prasana dalam mendistribusikan kepada pihak yang terkait dalam menekan *umnet need* di senapela ?
2. Apakah ada pengawasan yang di lakukan untuk memantau berjalannya program tersebut?
3. Adakah hambatan dalam pendistribusian terhadap pihak² yang menjalan program bangga berencana?

Tindakan (Action)

1. Bagaimana tindakan pengelola keuangan terhadap anggaran yang telah dibuat?
2. Bagaimana pengelola sarana dan prasarana memastikan bahwa ini efektif untuk program tersebut berjalan dengan baik?
3. Tindakan seperti apa yang dilakukan pengelola keuangan dalam mengatur anggaran program teesebut?

Pembelajaran (Learning)

1. Bagaimana cara pengelola keuangan mendukung program bangga berencana untuk menekan *umnet need* di kecamatan senapelan? Adakah program pelatihan?
2. Bagaimana pengelola keuangan menangani masalah atau tantangan yang muncul dalam melaksanakan kebijakan atau program tersebut?
3. Apakah ada bantuan teknisi dalam melaksanakan program tersebut?

e) Bidan

Tujuan (Purposes)

1. Apakah kebijakan sesuai dengan praktek dilapangan dalam melaksnakan Program Bangga Kencana telah di terapkan untuk menekan angka *umnet need* di kecamatan senapelan kota Pekanbaru?
2. Apa pelatihan yang di lakuakan oleh bidan dapat di terapkan dalam menjalankan Program Bangga Kencana
3. Apakah ada masalah atau kendala yang dihadapi Bidan dalam melakukan program ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan (Environment)

1. Bagaimana bidan membuat strategi dalam program ini untuk menarik minat dan kesejahteraan masyarakat senapelan?
2. Bagaimana respon masyarakat adanya Program Bangsa Kencana?

Pengarahan (Direction)

1. Bagaimana bentuk pengarahan yang dilakukan bidan kepada pihak yang jika merasakan peolakan dalam program ini ?
2. Apakah ada pengawasan yang di lakukan untuk memantau berjalannya program tersebut?
3. Adakah hambatan bidan terhadap masyarakat yang tidak memahami program bangga berencana?

Tindakan (Action)

1. Bagaimana tindakan bidan dalam menyakinkan pasien untuk ber KB?
2. Bagaimana bidan memastikan kebutuhan KB tercukupi serta memberikan saran ?
3. Tindakan seperti apa yang dilakukan Bidan ketika mendapatkan Pasien yang memiliki pemikiran jelek terhadap KB?

Pembelajaran (Learning)

1. Bagaimana bidan memberikan pengarahan kepada pasien ayang ingin ataupun tidak dalam ber KB?
2. Bagaimana Bidan menangani masalah atau tantangan yang muncul dalam melaksanakan kebijakan atau program tersebut?
3. Apakah ada bantuan teknisi dalam melaksanakan program tersebut?

f) **KB (NON-UNMET NEED)**

g) **NON-KB (UNMET NEED)**

Tujuan (Purpose)

1. Apakah anda memiliki kekhawatiran atau ketakutan tertentu terkait penggunaan KB?
2. Bagaimana anda menilai keamanan dan efektifitas penggunaan KB?
3. Mengapa menurut Anda penting bagi masyarakat untuk mengendalikan jumlah anak yang dimiliki?

Lingkungan (Environment)

1. Apakah Anda mengetahui adanya kelompok kegiatan bina keluarga lansia di lingkungan Anda? Jika ya, jelaskan bagaimana kelompok tersebut membantu dalam meningkatkan kesejahteraan lansia di komunitas Anda
2. Apakah Anda mengetahui adanya kelompok kegiatan bina keluarga balita di lingkungan Anda? Jika ya, jelaskan bagaimana kelompok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut membantu dalam meningkatkan kesejahteraan balita di daerah Anda

3. Apakah Anda telah mendapatkan informasi atau pelatihan terkait KB dari Poktan? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda mengikuti kegiatan tersebut?
4. Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya peran fasilitas kesehatan yang mendukung dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program KB?
5. Apakah Anda merasa adanya pelatihan atau penyuluhan yang diselenggarakan oleh petugas kesehatan akan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang KB?

Pengarahan (Direction)

1. Apakah Bpk/Ibu pernah menerima penyuluhan mengenai program Bangga Kencana melalui media sosial? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda?
2. Menurut Bpk/Ibu pernah menerima informasi atau penyuluhan tentang program KB melalui pemangku kebijakan (RT,RW,Camat, dll) ? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda?

Tindakan

1. Apakah Anda mengetahui bahwa alat kontrasepsi modern seperti pil, kondom, atau suntikan KB tersedia secara gratis di fasilitas kesehatan di wilayah Anda?
2. Apakah Anda telah memanfaatkan layanan atau fasilitas yang menyediakan alat kontrasepsi modern secara gratis di wilayah Anda? Jika tidak, mengapa?
3. Apakah Anda mengetahui layanan KB bergerak di wilayah Anda?
4. Apakah anda mengetahui layanan KB bergerak di daerah anda? Jika iyaa, akankah anda memakai layanan itu untuk kebutuhan anda dalam keluarga?

Pembelajaran:

1. apakah anda mendapatkan simulasi dalam ber KB oleh para tenaga kerja BKKBN seperti bidan?
2. Apakah anda pernah mengikuti pelayanan keluarga berencana di daerah anda?

h) PLKB**Tujuan (Purposes)**

1. Apakah kebijakan sesuai dengan praktek dilapangan dalam melaksanakan Program Bangga Kencana telah di terapkan untuk menekan angka umnet need di kecamatan senapelan kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah pelatihan yang di lakukan oleh PLKB dapat di terapkan dalam menjalankan Program Bangga Kencana ?
3. Apakah ada masalah atau kendala yang dihadapi PLKB dalam melakukan program ini?
4. Apa harapan PKB di Kecamatan Senapelan kepada BKKBN agar tercapai dengan maksimal Program Bangga Kencana di kecamatan khususnya di kelurahan maupun di kecamatan senapelan ?
5. Apa dampak setelah dilakukan strategi ini?

Lingkungan (Environment)

1. Bagaimana PLKB membuat strategi dalam program ini untuk menarik minat masyarakat senapelan?
2. Bagaimana respon masyarakat adanya Program Bangga Kencana?
3. Mengapa Kecamatan Senapelan menjadi kecamatan tertinggi angka *Unmet Need* nya? Apa penyebabnya
4. Apakah aktif kegiatan poktan seperti BKB BKR BKL disini ?
5. Adakah hambatannya dalam pelaksanaan pembinaan BKB BKR BKL?
6. Apakah ada anggaran untuk kegiatan ini?
7. Apa dampaknya dari pembinaan BKB BKR BKL ini ?
8. Apa ada hubungan pembinaan BKB BKR BKL terhadap penekana *Unmet Need* ini

Pengarahan (Direction)

1. Bagaimana bentuk pengarahan yang dilakukan PLKB kepada pihak yang jika merasakan penolakan dalam program ini?
2. Apakah ada pengawasan yang di lakukan untuk memantau berjalannya program tersebut?
3. Adakah hambatan PLKB terhadap masyarakat yang tidak memahami program bangga berencana?

Tindakan (Action)

1. Bagaimana tindakan PLKB dalam melakukan penyuluhan kepada masyarakat untuk ber KB?
3. Bagaimana PLKB memastikan kebutuhan KB tercukupi serta memberikan saran ?
4. Tindakan seperti apa yang dilakukan PLKB ketika mendapatkan Pasien yang memiliki pemikiran jelek terhadap KB?
5. Kapan PKB melakukan jadwal penyuluhan dan pelayanan KB kekelurahan yang ada di Kecamatan Senapelan

Pembelajaran (Learning)

1. Bagaimana PKB memberikan pengarahan kepada pasien yang ingin ataupun tidak dalam ber KB?
2. Bagaimana PKB menangani masalah atau tantangan yang muncul dalam melaksanakan kebijakan atau program tersebut?
3. Solusi apa yang PKB lakukan untuk menutupi hambatan kinerja PKB dalam mensukseskan Program Bangga Kencana terkait dalam rangka penurunan angka *Unmet Need* ini ?
4. Apakah Ibu pernah ikut program refreshing PKB / peningkatan kompetensi PKB yang diadakan oleh BKKBN? Jika pernah, bagaimana pengalaman ibu mengikuti program refreshing PKB / Peningkatan Kompetensi PKB itu?
5. Menurut ibu program program refreshing PLKB / peningkatan kompetensi PKB tersebut dibutuhkan tidak bagi para PKB khususnya ibu pribadi?
6. Menurut ibu, apa tujuan BKKBN mengadakan program refreshing PLKB / peningkatan kompetensi PKB itu?
7. Setelah ibu mengikuti program refreshing PLKB / Peningkatan kompetensi PKB tersebut, apa yang ibu dapatkan?
8. Harapan ibu apa untuk kegiatan refreshing PLKB / Peningkatan kompetensi PKB ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Bapak Supriyadi, S.Pd., M.Sc sebagai Kepala Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi pada tanggal 3 April 2024 dan bertempat di Ruang Kepala Bidang KB-KR



2. Wawancara dengan Bapak Remon Hendra, S.Sos., M.Si sebagai Perwakilan Kepala Sub Bidang Pelatihan Penelitian dan Pengembangan pada tanggal 3 Maret 2024 dan bertempat di Ruang Widyaiswara Kantor BKKBN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara dengan Ibu Tresnawati, S.Sos., M.Si Penata KKB Ahli Muda selaku Sub Koordinator Advokasi dan KIE pada tanggal 3 Maret 2024 dan bertempat di Ruang ADPIN (Advokasi, Pendataan, Informasi) BKKBN



4. Wawancara dengan Bapak Arselan Syarif, S.E sebagai Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda selaku Sub Koordinator Keuangan & BMN pada tanggal 3 Maret 2024 dan bertempat di Ruang Sekretariat BKKBN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Wawancara dengan Ibu Prima Ningsih dengan kategori PKB (Petugas Keluarga Berencana) Kecamatan Senapelan pada tanggal 27 Mei 2024 dan Balai KB Kecamatan Senapelan



6. Wawancara dengan Ibu Jeni dengan kategori Bidan pada tanggal 30 Mei 2024 dan Balai KB Puskesmas Kecamatan Senapelan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Wawancara dengan Ibu Bu Nusmi dengan kategori Non KB (Tidak Ingin Anak Lagi) Termasuk *Unmet Need* bertempat di Kecamatan Senapelan



8. Wawancara dengan Bu Umi Kalsum dengan kategori Non KB (Ingin Anak Tunda) Termasuk *Unmet Need* bertempat di Kecamatan Senapelan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Wawancara dengan Bu Rita dengan kategori KB pada tanggal 23 Mei 2024 bertempat di Kecamatan Senapelan



10. Wawancara dengan Bu Intan dengan kategori KB pada tanggal 23 Mei 2024 bertempat di Kecamatan Senapelan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-6449/Un.04/F.VII.I/PP.00.9/11/2023 Pekanbaru, 10 November 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal

Kepada
 Yth. Weni Puji Hastuti, S.Sos., M.KP
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Agung Dwi Ananda
 NIM : 12070510751
 Prodi : Administrasi Negara S1
 Semester : VII (Tujuh)

Dengan ini kami menunjuk Saudara sebagai Dosen Konsultasi dalam menyelesaikan Proposal Penelitian mahasiswa tersebut diatas dengan Judul :

“
 Strategi BKKBN Dalam Menekan Angka Unmet Need Terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Pekanbaru)
 ”

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

an, Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,

 Dr. Kanfaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fckonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-Un.04/F.VII/PP.00.9/2023/2024 Pekanbaru, 29 Februari 2024 M
Sifat : Biasa 19 Sya'ban 1445 H
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
Yth. **Weni Puji Hastuti, S.Sos, MKP**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Agung Dwi Ananda
NIM : 12070510751
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pada Kebijakan Program Bangga Kencana Dalam Menekan Angka Unmet Need di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2150/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 06 Maret 2024 M
25 Sya'ban 1445 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Agung Dwi Ananda
NIM. : 12070510751
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pada
Kebijakan Program Bangga Kencana dalam Menekan Angka Unmet Need di
Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara
berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/64048
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-5120/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2024 Tanggal 6 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

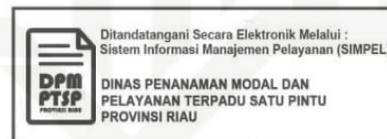
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AGUNG DWI ANANDA |
| 2. NIM / KTP | : 12070510751 |
| 3. Program Studi | : ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELURGA BERENCANA NASIONAL PADA KEBIJAKAN PROGRAM BANGGA KENCANA DALAM MENEKAN ANGKA UNMET NEED DI KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : BKKBN (BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL) PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Maret 2024



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 1653/TU.01/J1/2024 Pekanbaru, 3 Mei 2024
 Lampiran : -
 Hal : Selesai kegiatan riset/ pra riset

Kepada,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Di -
 Tempat

Sehubungan dengan surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMTSP/NONIZIN-RISET/64048, tanggal 20 Maret 2024 perihal rekomendasi pelaksanaan kegiatan riset/prariset, atas nama :

Nama : Agung Dwi Ananda
 NIM : 12070510751
 Judul Penelitian : Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pada Kebijakan Program Bangga Kencana dalam Menekan Angka Unmet Need di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru

Bersama ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan Riset/ Pra Riset di Perwakilan BKKBN Provinsi Riau.

Demikian kami sampaikan , atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Analisis SDM Aparatur Ahli Muda
 Perwakilan BKKBN Provinsi Riau


 Ratih Nur Rahmadani, S.Farm, Apt
 NIP. 19900424 201402 2 001

Perhatian :
 Pelayanan di lingkungan Perw. BKKBN Prov. Riau dilakukan secara profesional, penuh integritas, bersih dari korupsi dan gratifikasi serta anti penyuapan dengan menerapkan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan tidak ada konflik kepentingan , serta berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
 Pengaduan/Pelaporan Masyarakat Perwakilan BKKBN Provinsi Riau : 0812-7577-8567

Perwakilan BKKBN Provinsi Riau
 Jl. Terubuk No. 1 Pekanbaru 28125
 Telp. (0781) 22004, 38006 Fax. (0781) 38006
 Website : <http://www.bkkbn.go.id/riau>



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

1. Hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-6449/Un.04/F.VII.I/PP.00.9/11/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal**

Pekanbaru, 10 November 2023

Kepada
 Yth. Weni Puji Hastuti, S.Sos., M.KP
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Agung Dwi Ananda
 NIM : 12070510751
 Prodi : Administrasi Negara S1
 Semester : VII (Tujuh)

Dengan ini kami menunjuk Saudara sebagai Dosen Konsultasi dalam menyelesaikan Proposal Penelitian mahasiswa tersebut diatas dengan Judul :

“
 Strategi BKKBN Dalam Menekan Angka Unmet Need Terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Pekanbaru)
 ”

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

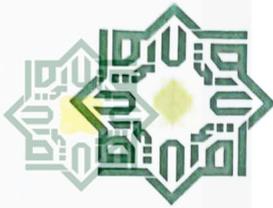
an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Nomor : B-Un.04/F.VII/PP.00.9/2023/2024 Pekanbaru, 29 Februari 2024 M
Sifat : Biasa 19 Sya'ban 1445 H
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
Yth. **Weni Puji Hastuti, S.Sos, MKP**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Agung Dwi Ananda
NIM : 12070510751
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pada Kebijakan Program Bangga Kencana Dalam Menekan Angka Unmet Need di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. **Kafiaruddin, S.Sos, M. Si**
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



Nomor : B-2150/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 06 Maret 2024 M
25 Sya'ban 1445 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Agung Dwi Ananda
NIM. : 12070510751
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pada
Kebijakan Program Bangga Kencana dalam Menekan Angka Unmet Need di
Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara
berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/64048
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-5120/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2024 Tanggal 6 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | AGUNG DWI ANANDA |
| 2. NIM / KTP | : | 12070510751 |
| 3. Program Studi | : | ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELURGA BERENCANA NASIONAL PADA KEBIJAKAN PROGRAM BANGGA KENCANA DALAM MENEKAN ANGKA UNMET NEED DI KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BKKBN (BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL) PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Maret 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBBN) Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 3 Mei 2024

Nomor : 1653/TU.01/J1/2024

Lampiran : -

Hal : Selesai kegiatan riset/ pra riset

Kepada,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMTSP/NONIZIN-RISET/64048, tanggal 20 Maret 2024 perihal rekomendasi pelaksanaan kegiatan riset/pra riset, atas nama :

Nama : Agung Dwi Ananda

NIM : 12070510751

Judul Penelitian : Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pada Kebijakan Program Bangga Kencana dalam Menekan Angka Unmet Need di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru

Bersama ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan Riset/ Pra Riset di Perwakilan BKKBN Provinsi Riau.

Demikian kami sampaikan , atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Analisis SDM Aparatur Ahli Muda
Perwakilan BKKBN Provinsi Riau

Ratih Nur/Rahmadani, S.Farm, Apt
NIP. 19900424 201402 2 001

Perhatian :
Pelayanan di lingkungan Perw. BKKBN Prov. Riau dilakukan secara profesional, penuh integritas, bersih dari korupsi dan gratifikasi serta anti penyuapan dengan menerapkan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan tidak ada konflik kepentingan, serta berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
Pengaduan/Pelaporan Masyarakat Perwakilan BKKBN Provinsi Riau : 0812-7577-8567

Perwakilan BKKBN Provinsi Riau
Jl. Terubuk No. 1 Pekanbaru 28125
Telp. (0761) 22004, 38006 Fax. (0761) 38006
Website : <http://www.bkkbn.go.id/riau>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BIODATA PENULIS

Agung Dwi Ananda Lahir di Pekanbaru, Provinsi Riau, pada tanggal 24 September 2001 Anak Ke-dua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Irwan Jaya dan Ibu Ernis Markanin. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 075 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP yaitu SMPN 3 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 juga penulis melanjutkan pendidikan SMA di SMAN 2 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Administrasi Negara (S1).

Tahun 2023 Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di kantor BKKBN Provinsi Riau. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lipat Kain Utara Di Kampar Riau.

Pada tanggal 19 Juni 2024 penulis dinyatakan lulus melalui sidang akhir dengan gelar sarjana (S.Sos)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.